



# LAPORAN TAHUNAN 2025

PT BPR CENTRAL KEPRI

PT BPR Central Kepri berkedudukan di Batam, didirikan sesuai dengan Akta Pendirian Nomor 2 tanggal 3 November 2009 dan mulai beroperasi pada tanggal 8 April 2020 dengan bidang usaha sesuai dengan Anggaran Dasar bergerak di bidang usaha Bank Perekonomian Rakyat. Laporan keuangan tahun 2025 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Nur Shodiq dan Rekan (izin usaha No. 412/KM.1/2023) dengan hasil opini pemeriksaan Wajar Tanpa Pengecualian.

#### Daftar Pemegang Saham PT BPR Central Kepri per 31 Desember 2025

No.	Nama Pemegang Saham	Porsi Saham
1	Paulus Amat Tantoso	34,16%
2	Kui Kiong	16,67%
3	Linda	16,67%
4	Yati	16,67%
5	Sui Kit	8,33%
6	Ing Ing Cindy Eva	3,33%
7	Asmin Patros	2,5%
8	Bun Heng	1,67%

#### Visi dan misi

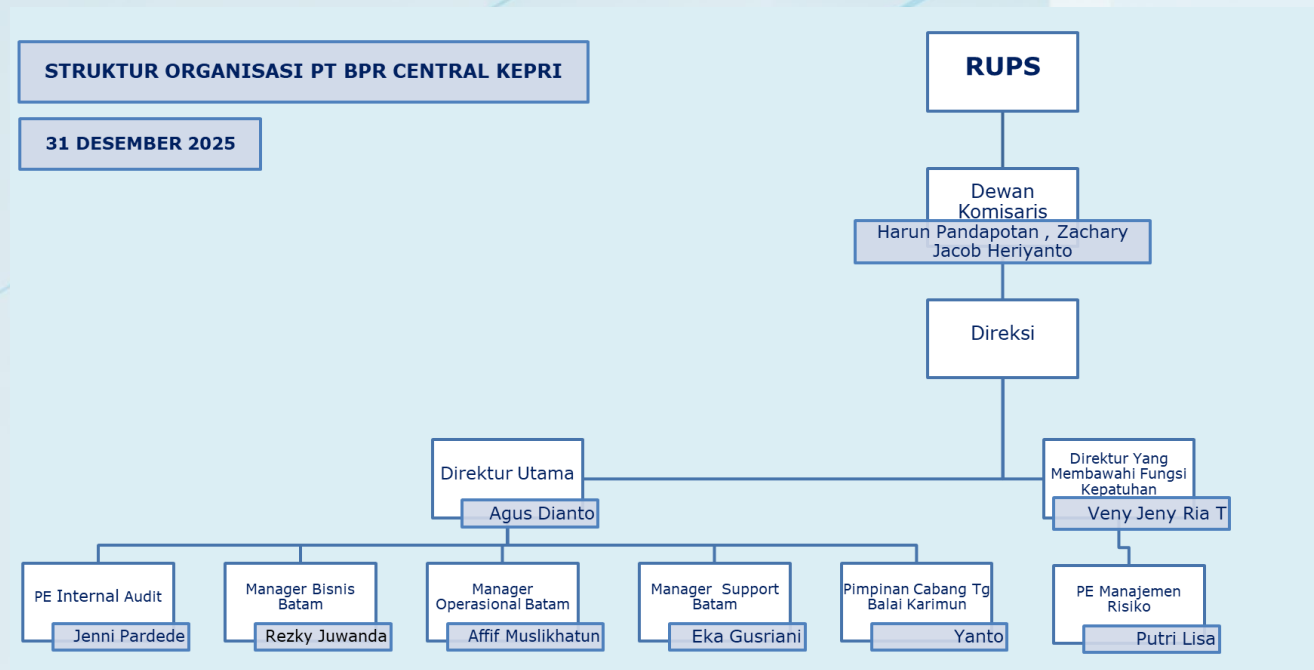
##### Visi :

Menjadi Bank Perekonomian Rakyat yang terpercaya dan profesional yang mengutamakan layanan terbaik untuk memberikan dukungan dalam perekonomian daerah dan bangsa

##### Misi :

1. Menerapkan pengelolaan keuangan BPR dan Tata Kelola perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian
2. Mengembangkan produk dan layanan yang berkualitas dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan nasabah
3. Mengembangkan SDM yang profesional, kompeten dapat dipercaya
4. Memberikan profit yang maksimal kepada Pemegang Saham
5. Memberikan kesejahteraan kepada seluruh karyawan BPR Central Kepri.
6. Meningkatkan kinerja BPR setiap tahun dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit yang baik.

## STRUKTUR ORGANISASI



Jaringan kantor BPR Central Kepri :

1. Kantor Pusat : Komplek Srijaya Abadi Blok J No. 5 – 6 Batam – Kepulauan Riau
2. Kantor Cabang : Jl. Ahmad Yani No. 58 – 59 Tanjung Balai Karimun – Kepulauan Riau

## PENJELASAN MENGENAI NON PERFORMING LOAN (NPL)

Pada tahun 2025 BPR Central Kepri bertumbuh dengan sangat baik, bahwa dalam melakukan usaha penyaluran kredit terdapat tantangan yang direfleksikan dengan rasio *Non Performing Loan* (NPL) pada posisi 31 Desember 2025 sebesar 6,17% (net).

Kredit *non performing* telah dimitigasi sejak dini dan Bank telah melakukan upaya maksimal dalam rangka penyelesaian kredit bermasalah yang terjadi. Kredit bermasalah terjadi disebabkan adanya penurunan kemampuan debitur yang disebabkan oleh kegagalan usaha debitur sehingga menyebabkan debitur tidak dapat memenuhi kewajibannya di Bank sesuai dengan Perjanjian Kredit. Langkah penyelesaian telah dilakukan melalui *mapping* dan *monitoring* sejak awal tunggakan terhadap debitur yang berpotensi mengalami keterlambatan maupun kegagalan pembayaran. Upaya *persuasive* sampai hingga penyelamatan kredit melalui langkah hukum yang diperlukan, dilakukan sebagai upaya Bank dalam menyelamatkan kredit. Rasio KAP pada posisi 31 Desember 2025 sebesar 4,79%.

## PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

BPR Central Kepri pada tahun 2025 mencatatkan pertumbuhan positif sebesar 1,62% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan Bank didukung oleh peningkatan volume penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 1,19% (yoy). Terdapat penurunan laba bersih sebesar 0,64% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan laba bersih salah satunya dipicu oleh penurunan penyaluran kredit sebesar 1,15% (yoy).

Rasio Tingkat Kesehatan Bank secara yoy disajikan dalam tabel di bawah ini :

Tahun	Pinjaman Yang Disalurkan	Simpanan Dana Pihak Ketiga (DPK)	Total Aset	Total Ekuitas
2025	Rp 124.857.591.175	Rp 132.336.306.427	Rp 154.412.099.258	Rp 16.268.892.322
2024	Rp 126.311.496.007	Rp 136.514.001.146	Rp 151.954.024.449	Rp 15.440023.303

## Ikhtisar keuangan

### LAPORAN POSISI KEUANGAN PT BPR CENTRAL KEPRI PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

KETERANGAN	2025	2024
<b>ASET</b>		
Kas	520,267,700	288,555,000
Penempatan pada bank lain	24,050,293,073	20,553,082,947
Penyisihan Kerugian Antar Bank Aktiva	- 37,165,275	- 35,789,035
Jumlah - Bersih	24,013,127,798	20,517,293,912
Kredit yang diberikan	124,857,591,175	126,311,496,007
Provisi	- 1,363,997,885	- 1,254,896,403
Biaya transaksi	954,995,509	1,269,290,201
Pendapatan bunga yang ditangguhkan	- 9,424,190	- 61,116,833
PPAP Kredit yang diberikan	- 900,815,703	- 1,431,241,956
Jumlah - Bersih	123,538,348,906	124,833,531,016
Agunan yang diambil alih	3,350,034,677	3,663,070,713
Pendapatan bunga yang akan diterima	1,794,006,150	1,341,343,447
<b>Aset Tetap</b>		
Harga perolehan	1,474,337,969	1,450,336,024
Akumulasi penyusutan	- 1,138,139,729	- 1,078,884,168
Jumlah - Bersih	336,198,240	371,451,856
Aset tak berwujud	2	2
Aset lain - lain	860,115,785	938,778,503
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>154,412,099,258</b>	<b>151,954,024,449</b>
<b>LIABILITAS</b>		
Liabilitas segera	1,864,219,997	1,710,423,710
Utang bunga	341,354,529	360,580,946
Utang pajak	95,614,385	-
<b>Simpanan</b>		
Tabungan	10,635,884,037	11,095,075,094
Deposito Berjangka	121,700,422,390	116,947,440,035
Jumlah	132,336,306,427	128,042,515,129
Simpanan dari Bank lain	3,500,000,000	6,000,000,000
Liabilitas Pajak Tangguhan	5,711,598	-
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>138,143,206,936</b>	<b>136,514,001,146</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal disetor	6,000,000,000	6,000,000,000
<b>Saldo laba</b>		
Cadangan	1,200,000,000	1,200,000,000
Saldo laba ditahan	5,556,760,888	4,705,393,040
Laba (rugi) tahun berjalan	3,512,131,433	3,534,630,263
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>16,268,892,321</b>	<b>15,440,023,303</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>154,412,099,258</b>	<b>151,954,024,449</b>

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**  
**PT BPR CENTRAL KEPRI**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

KETERANGAN	2025	2024
Pendapatan dan beban operasional		
Pendapatan bunga		
Bunga Kontraktual	18,581,345,985	17,200,009,366
Provisi dan biaya transaksi kredit	337,520,376	983,437,064
Total	18,918,866,361	18,183,446,430
Beban bunga	-	7,824,899,864
Pendapatan Bunga Neto	9,895,126,172	10,358,546,566
Pendapatan operasional lainnya	3,718,511,901	3,548,911,148
Jumlah pendapatan operasional	13,613,638,073	13,907,457,714
Beban penyisihan kerugian / penyusutan		
Beban penyisihan CKPN	1,084,408,238	2,493,173,136
Beban penyusutan dan amortisasi	87,984,716	35,406,051
Beban Pemasaran	17,997,100	22,615,000
Beban Administrasi dan umum	7,619,287,129	7,145,296,358
Jumlah Beban Operasional	8,809,677,183	9,696,490,545
Laba (Rugi) Operasional	4,803,960,890	4,210,967,169
Pendapatan (Beban) Non - Operasional		
Pendapatan Non - Operasional	175,120,770	294,190,734
Beban Non - Operasional	-	175,527,970
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional	222,865,212	118,662,764
Laba / Rugi sebelum Pajak Penghasilan	4,581,095,678	4,329,629,933
Pajak Penghasilan	-	794,999,670
Beban / Penghasilan Pajak Tangguhan	-	-
Laba / Rugi Neto	3,512,131,433	3,534,630,263
Penghasilan komprehensif lain		
- Tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-
- Akan direklasifikasi ke Laba Rugi	-	-
Pajak Penghasilan Terkait		
<b>Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan</b>	<b>3,512,131,433</b>	<b>3,534,630,263</b>

**LAPORAN ARUS KAS**  
**PT BPR CENTRAL KEPRI**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	6,000,000,000	-	1,200,000,000	-	6,356,229,029	13,556,229,029
Deviden	-	-	-	-	1,500,000,000	1,500,000,000
Pemberian Bonus	-	-	-	-	150,835,989	150,835,989
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	3,534,630,263	3,534,630,263
Saldo per 31 Desember 2024	6,000,000,000	-	1,200,000,000	-	8,240,023,303	15,440,023,303
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP	-	-	-	-	170,893,528	170,893,528
Saldo 1 Januari 2025	6,000,000,000	-	1,200,000,000	-	8,410,916,831	15,610,916,831
Penambahan (pengurangan)	-	-	-	-	2,854,155,943	2,854,155,943
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	3,512,131,433	3,512,131,433
Saldo per 31 Desember 2025	6,000,000,000	-	1,200,000,000	-	9,068,892,322	16,268,892,322

**LAPORAN ARUS KAS**  
**PT BPR CENTRAL KEPRI**  
**PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024**

KETERANGAN	2025	2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	18,466,203,658	18,183,446,430
Pembayaran bunga	- 9,004,513,772	- 7,824,899,864
Pembayaran beban karyawan	- 5,182,666,921	- 4,968,773,826
Pembayaran beban umum dan administrasi	- 2,454,617,308	- 2,199,137,532
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	3,718,511,901	3,548,911,148
Penerimaan dari pendapatan non operasional - bersih	- 222,865,212	118,662,764
Pembayaran pajak penghasilan	- 892,359,118	- 794,999,670
Penyesuaian lainnya	- 1,485,507,216	- 689,498,637
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2,942,186,012	5,373,710,813
<b>Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi :</b>		
Penempatan pada bank lain (jatuh tempo lebih dari 3 bulan)	- 4,500,000,000	- 1,750,000,000
Kredit yang diberikan	1,825,608,363	17,679,396,820
Aset lain-lain	391,698,754	2,378,767,228
<b>Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:</b>		
Liabilitas segera	153,796,287	170,084,259
Simpanan nasabah	4,293,791,298	25,856,014,116
Simpanan dari bank lain	- 2,500,000,000	-
Liabilitas lain-lain	-	-
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>2,607,080,713</b>	<b>9,591,645,140</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	- 24,001,945	- 318,894,865
Pembelian aset tak berwujud		
Hasil penjualan aset tetap		
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>- 24,001,945</b>	<b>- 318,894,865</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima		
Penambahan modal disetor		
Pembayaran deviden tunai	- 2,854,155,943	- 1,650,835,989
Jasa Produksi		
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>- 2,854,155,943</b>	<b>- 1,650,835,989</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>- 271,077,174</b>	<b>7,621,914,286</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>20,841,637,947</b>	<b>13,219,723,661</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>20,570,560,773</b>	<b>20,841,637,947</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari :</b>		
Kas	520,267,700	288,555,000
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	20,050,293,073	20,553,082,947
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>20,570,560,773</b>	<b>20,841,637,947</b>

Rasio	Tahun 2025	Tahun 2024
Profil Risiko	2	2
Tata Kelola	2 (Baik)	2 (baik)
Rentabilitas		
- ROA	2,91%	3,12%
- BOPO	80,38%	80,62%
- NIM	6,50%	6,96%
Permodalan		
- KPMM	27,70%	23,64%
- Rasio MIAPB	202,62%	227,15%

Rasio Kredit Bermasalah  
(NPL - Bruto) **6,67%**

Pada tahun 2025 BPR Central Kepri tidak ada penambahan kantor cabang. Pada bulan Agustus 2025 BPR Central Kepri berhasil mencatatkan prestasi yaitu mendapatkan Infobank Award ke 16 atas predikat kinerja BPR Kinerja Sangat Bagus untuk kinerja tahun 2024.

Peristiwa penting lainnya

#### Februari 2025



**BPR Central Kepri Gelar Kegiatan Literasi & Inklusi Keuangan di Sekolah Santo Yusuf, Tj. Balai Karimun**

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para siswa mengenai pentingnya pengelolaan keuangan sejak dini serta mendorong pemanfaatan layanan keuangan secara bijak

#### April 2025



**HUT KE-15 BPR Central Kepri**

Perayaan HUT Ke-15 dihadiri seluruh Pemegang Saham, Pengurus, dan seluruh karyawan/ti

*Maret 2025*



**Buka Puasa Bersama Karyawan BPR Central Kepri**

Suasana hangat dan penuh kebersamaan terasa dalam acara buka puasa bersama yang diikuti oleh seluruh karyawan

*April 2025*



**Aksi Bersih Pantai untuk Keberlanjutan**

BPR Central Kepri melaksanakan kegiatan aksi bersih pantai, melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta lingkungan pantai yang bersih, sehat, dan berkelanjutan

*Mei 2025*



**Harmonisasi Karyawan BPR Central Kepri**

BPR Central Kepri menyelenggarakan kegiatan harmonisasi karyawan sebagai upaya meningkatkan sinergi dan memperkuat kerja sama di lingkungan perusahaan.

*Agustus 2025*



**POR PERBARINDO 2025**

BPR Central Kepri turut ikut dalam perlombaan pada ajang Pekan Olahraga 2025

Agustus 2025



#### Info Bank Award 29 Agustus 2025

BPR Central Kepri berhasil menerima penghargaan Infobank 16 th BPR Award atas kinerja “ Sangat Bagus”

Agustus 2025



#### Peringatan Hari Kemerdekaan 17 Agustus 2025

Foto Bersama dalam Peringatan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80

Akibat adanya pemberlakuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 74 Tahun 2024 yang efektif diundangkan tahun 2024 kepada seluruh Bank di Indonesia serta penerapan Satuan Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada tahun 2025 menyebabkan timbulnya Beban Pajak Tangguhan sebesar Rp 176.605.126, yang mempengaruhi laba tahun berjalan (laba bersih) pada tahun 2025 menjadi Rp 3.512.131.433.

Laba bersih pada tahun 2025 sebesar Rp 3.512.131.433 atau mengalami penurunan sebesar Rp 22.498.830 / 0,64% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2024, yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban pajak tahun 2024 serta adanya koreksi fiskal dari laba tahun berjalan.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAGEMENT

Bank memastikan dan memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga struktur modal yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku di mana komponen modal diklasifikasikan menjadi 2 kompoten yaitu Modal Inti dan Modal Pelengkap. Hal ini dilakukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis, mengambil peluang bisnis dan melindungi Bank terhadap risiko – risiko yang timbul akibat tantangan dan ketidakpastian kondisi ekonomi dan geopolitik.

Dengan permodalan yang dapat diandalkan pada tahun 2026 Bank akan tetap focus pada peningkatan profitabilitas melalui pertumbuhan bisnis melalui penyaluran kredit kepada sektor konsumsi dan modal kerja untuk segmen UMKM yang menjadi target market Bank Perekonomian Rakyat sebagaimana tetap ditetapkan dalam Rencana Bisnis Tahun 2026. Kami optimis terhadap masa depan dan berharap dapat terus memberikan nilai kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

## BIDANG USAHA

Berdasarkan Anggaran Dasar, Bank menjalankan kegiatan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat Konvensional.

Maksud dan tujuan Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan, Bank melaksanakan kegiatan usaha pokok sebagai berikut :

1. Menghimpun dana masyarakat dalam bentuk Tabungan dan deposito
2. Menyalurkan kredit kepada masyarakat berdasarkan prinsip – prinsip penyaluran kredit yang sehat.
3. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada bank lain
4. Serta melakukan jasa layanan transfer melalui Bank koresponden BPR Central Kepri

Produk simpanan yang ditawarkan BPR Central Kepri, antara lain :

1. Tabungan Central
2. Tabungan Central Plus
3. Tabungan Central Usaha
4. Tabungan Masa Depan
5. Deposito Berjangka

Produk pinjaman yang ditawarkan BPR Central Kepri, antara lain :

1. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)
2. Kredit Pemilikan Mobil (KPM)
3. Kredit Multi Guna (KMG)
4. Kredit Pemilikan Sepeda Motor (KPSM)
5. Kredit Pinjaman Langsung (KPL)
6. Kredit Promes
7. Kredit Tanpa Agunan (KTA)

## TEKNOLOGI INFORMASI

Bank terus menyempurnakan system teknologi informasi dan infrastruktur terkait untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku. Bank telah memiliki ketentuan internal terkait dengan TI.

Pengkinian teknologi informasi juga dilakukan untuk mendukung system pelaporan diantaranya OBOX, APOLO, SLIK termasuk memberikan pelatihan untuk peningkatan kompetensi karyawan IT.

Saat ini Bank bekerja sama dengan PT Fokus Solusi Utama dalam penyediaan *core banking system*.

## PERKEMBANGAN DAN TARGET PASAR

Bank mempertimbangkan prospek ekonomi domestik khususnya Provinsi Kepulauan Riau dalam membuat Rencana Bisnis selain kinerja Bank secara historis. Bank tidak melihat adanya hal-hal yang berpotensi berpengaruh terhadap kelangsungan usaha. Bank secara berkala melakukan evaluasi rencana bisnis dan melakukan penilaian atas kemampuan Bank dalam mencapai target yang ditetapkan serta terus melanjutkan kelangsungan usaha Bank.

Di tengah situasi yang cukup menantang, Bank focus untuk mengembangkan bisnis secara selektif dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian, memperkuat likuiditas dan permodalan, menangkap peluang pertumbuhan bisnis, meningkatkan praktik tata kelola yang baik dan peningkatan pengelolaan risiko Bank.

## KERJA SAMA DENGAN BANK LAIN

Untuk mendukung kebutuhan lalu lintas pembayaran dan penghimpunan dana dari masyarakat, Bank bekerja sama dengan beberapa Bank Umum, selain itu penyaluran kredit Bank juga menjalin kerja sama dengan beberapa BPR di provinsi Kepulauan Riau dan di luar Kepulauan Riau dalam bentuk penyaluran kredit sindikasi. Kerja sama dan sinergi dalam bentuk kredit sindikasi diharapkan dapat mendukung perkembangan ekonomi baik di provinsi Kepulauan Riau pada khususnya maupun Indonesia pada umumnya.

## PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan organisasi dilakukan dengan komitmen kuat untuk menjunjung tinggi integritas. Pengembangan karyawan dilakukan melalui pemberian training / sertifikasi / seminar yang dapat meningkatkan kompetensi karyawan, termasuk juga melakukan rotasi / mutasi sejalan dengan strategi dan kebutuhan organisasi.

Pemberian sosialisai ketentuan juga dilakukan dari sisi internal Bank dalam rangka *refreshment* kompetensi karyawan.

Program – program yang dilaksanakan yaitu :

1. Sosialisasi ketentuan internal yang diadakan oleh Bagian Kepatuhan, dengan tujuan agar seluruh karyawan update dan paham terhadap ketentuan internal yang berlaku
2. Mengirim karyawan untuk mengikuti pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensinya dalam melaksanakan tanggung jawabnya
3. Memberikan sertifikasi yang diperlukan bagi karyawan untuk mendukung tugas dan tanggung jawabnya

Bank terus berkomitmen untuk menjaga komposisi karyawan yang berimbang sejalan dengan rencana bisnisnya dengan mempertimbangkan kesetaraan dan kesempatan kerja. Perubahan komposisi dilakukan melalui rekrutmen, promosi dan mutasi secara berkesinambungan. Bank menerapkan persamaan hak dan tidak melakukan diskriminasi terhadap gender, usia, ras dan golongan dalam setiap rekrutmen dan pengembangan karir.

Per 31 Desember 2025, Bank memiliki 29 orang karyawan.

Gender	Jumlah
Laki- laki	12
Perempuan	17
<b>Total</b>	<b>29</b>

Pendidikan	Jumlah
SMA	10
Diploma	3
Sarjana (S1)	16
<b>Total</b>	<b>29</b>

## LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

## SURAT PERNYATAAN DIREKSI

Nama BPR : PT BPR Central Kepri  
Posisi Laporan : 2025

Sesuai POJK nomor 15 tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank, dengan ini Direksi PT. BPR Central Kepri menyatakan bahwa:

1. Direksi bertanggung jawab dalam penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahunan ini. Untuk itu telah ditunjuk seorang penanggung jawab pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Pengendalian yang dilakukan adalah memastikan laporan disampaikan secara lengkap, akurat, kini, utuh dan tepat waktu.
2. Data dan/atau informasi laporan keuangan tahunan BPR Central Kepri tahun 2025 adalah benar dan telah diaudit oleh Akuntan Publik Nur Shodiq, SE., A.k., M.Ak., CA., CFI., CPA. dari Kantor Akuntan Publik Nur Shodiq dan Rekan
3. Seluruh informasi yang disampaikan dalam laporan tahunan 2025 adalah benar dan sesuai dengan kondisi BPR Central Kepri yang sebenarnya.
4. Pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan tahun 2025 dinilai cukup efektif dan tanpa adanya intervensi dari pihak manapun.

Batam, 20 April 2026  
PT. BPR Central Kepri



Agus Dianto  
Direktur Utama



Veny Jeny Ria T  
Direktur

## LAPORAN AKUNTAN PUBLIK

Nama BPR : PT BPR Central Kepri

Posisi Laporan : 2025

Berikut adalah laporan Akuntan Publik berdasarkan hasil audit untuk periode posisi laporan adalah sebagai berikut: (terlampir)

1. Laporan Auditor Independen
2. Manajemen Letter Atas Laporan Auditor Independen

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI**

**LAPORAN KEUANGAN**

**Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025 dan 2024**

**dan**

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

## DAFTAR ISI

Halaman

**Surat Pernyataan Direksi**

**Laporan Auditor Independen**

**Laporan Keuangan**

**Laporan Posisi Keuangan**

Per 31 Desember 2025 dan 2024

1-2

**Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya**

untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

3

**Laporan Perubahan Ekuitas**

untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

4

**Laporan Arus Kas**

untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

5

**Catatan Atas Laporan Keuangan**

6

**Lampiran I : Analisa Perkembangan Usaha dan Perhitungn Rasio Tingkat Kesehatan Bank**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Agus Dianto  
Alamat Kantor : Komplek Pertokoan Srijaya Abadi Blok J No. 5-6 Lubuk Baja Kota,  
Lubuk Baja, Kota Batam  
Nomor Telepon : +62 813-6160-7206  
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Veny Jeny Ria Togatorop  
Alamat Kantor : Komplek Pertokoan Srijaya Abadi Blok J No. 5-6 Lubuk Baja Kota,  
Lubuk Baja, Kota Batam  
Nomor Telepon : +62 853-5623-9299  
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri**;
2. Laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri** telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri** telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan **PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri** tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam **PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri**.
5. Bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Direksi  
Batam, 20 Februari 2026

Agus Dianto  
Direktur Utama



Veny Jeny Ria Togatorop  
Direktur



## LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Nomor : 00024/2.1427/AU.8/07/1263-1/1/II/2026

**Pemegang Saham, Dewan Pengawas dan Direksi**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI** tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Entitas Privat (EP) di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit (SA) yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar diuraikan lebih lanjut dalam paragraph Tanggung Jawab Auditor Terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan sesuai dengan ketentuan etika yang relevan dengan audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya sesuai dengan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Lain

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2b dan Catatan 25 atas laporan keuangan, terhitung sejak tanggal 1 Januari 2025 BPR telah menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Penerapan SAK EP tersebut merupakan perubahan kebijakan akuntansi yang dilakukan oleh Manajemen dengan menggunakan pendekatan metode prospektif, yang dipilih oleh Manajemen dengan pertimbangan penerapan praktik terbaik (*best practice*) serta alasan kepraktisan dibandingkan dengan penggunaan pendekatan retrospektif. Seluruh penyesuaian yang timbul sebagai dampak dari penerapan awal SAK EP tersebut telah dicatat oleh Manajemen sebagai penyesuaian terhadap saldo laba (rugi) ditahan pada awal periode penerapan sesuai dengan ketentuan standar akuntansi yang berlaku. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Laporan keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI** untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini wajar dengan modifikasian pada tanggal 15 Januari 2025.

### Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

### **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

**Kantor Akuntan Publik  
Nur Shodiq dan Rekan**



Nur Shodiq, SE., A.k., M.Ak., CA., CFI., CPA.  
No. Ijin Akuntan Publik : AP. 1263



*Scan QR Code*

20 Februari 2026

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	<u>ASET</u>		
	Catatan	31-12-2025	31-12-2024
Kas	2c, 3	520.267.700	288.555.000
Penempatan Pada Bank Lain	2f, 4	24.050.293.073	20.553.082.947
Penyisihan Kerugian Antar Bank Aktiva		(37.165.275)	(35.789.035)
Jumlah - Bersih		<u>24.013.127.798</u>	<u>20.517.293.912</u>
Kredit yang Diberikan	2g,2d 5	124.857.591.175	126.311.496.007
Provisi		(1.363.997.885)	(1.254.896.403)
Biaya Transaksi		954.995.509	1.269.290.201
Pendapatan Bunga Ditangguhkan		(9.424.190)	(61.116.833)
PPAP Kredit yang Diberikan	2g	(900.815.703)	(1.431.241.956)
Jumlah - Bersih		<u>123.538.348.906</u>	<u>124.833.531.016</u>
Agunan yang Diambi Alih	2k,6	3.350.034.677	3.663.070.713
Pendapatan Bunga yang Akan Diterima	2e, 7	1.794.006.150	1.341.343.447
Aset Tetap	2h,8		
Harga Perolehan		1.474.337.969	1.450.336.024
Akumulasi Penyusutan		(1.138.139.729)	(1.078.884.168)
Jumlah - Bersih		<u>336.198.240</u>	<u>371.451.856</u>
Aset Tak Berwujud	2i, 9	2	2
Aset Lain - Lain	2j,10	860.115.785	938.778.503
JUMLAH ASET		<u><u>154.412.099.258</u></u>	<u><u>151.954.024.449</u></u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Batam, 20 Februari 2026

  
Agus Dianto  
Direktur Utama

  
Veny Veny Ria Togatorop  
Direktur

LAPORAN POSISI KEUANGAN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

KETERANGAN	Catatan	31-12-2025	31-12 -2024
Liabilitas Segera	11	1.864.219.997	1.710.423.710
Utang Bunga	12	341.354.529	360.580.946
Utang Pajak	2r,13	95.614.385	400.481.361
Simpanan	2d,2l, 14		
Tabungan		10.635.884.037	11.095.075.094
Deposito Berjangka		121.700.422.390	116.947.440.035
Jumlah		<u>132.336.306.427</u>	<u>128.042.515.129</u>
Simpanan dari Bank Lain	2l, 15	3.500.000.000	6.000.000.000
Liabilitas Pajak Tangguhan	2r,13	5.711.598	-
Jumlah Liabilitas		<u>138.143.206.936</u>	<u>136.514.001.146</u>
<b>EKUITAS</b>			
Modal Disetor	2p,16	6.000.000.000	6.000.000.000
Saldo Laba			
Cadangan		1.200.000.000	1.200.000.000
Saldo Laba Ditahan		5.556.760.888	4.705.393.040
Laba (rugi) Tahun Berjalan		3.512.131.433	3.534.630.263
Jumlah Ekuitas		<u>16.268.892.322</u>	<u>15.440.023.303</u>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>154.412.099.258</u>	<u>151.954.024.449</u>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Batam, 20 Februari 2026

  
Agus Dianto  
Direktur Utama

  
Veny Jeny Ria Togatorop  
Direktur

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
PER 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31-12-2025	31- 12-2024
Pendapatan dan Beban Operasional			
Pendapatan Bunga:			
Bunga Kontraktual	2q,17	18.581.345.985	17.200.009.366
Provisi dan biaya transaksi Kredit		337.520.376	983.437.064
Total		18.918.866.361	18.183.446.430
Beban Bunga	2q,18	(9.023.740.189)	(7.824.899.864)
Pendapatan Bunga Neto		9.895.126.172	10.358.546.566
Pendapatan Operasional Lainnya	2q,19	3.718.511.901	3.548.911.148
Jumlah Pendapatan Operasional		13.613.638.073	13.907.457.714
Beban penyisihan kerugian/penyusutan:	2q,20		
Beban Peyisihan CKPN		1.084.408.238	2.493.173.136
Beban Penyusutan dan Amortisasi		87.984.716	35.406.051
Beban Pemasaran	2q,21	17.997.100	22.615.000
Beban Administrasi dan Umum	2q,22	7.619.287.129	7.145.296.358
Jumlah Beban Operasional		8.809.677.183	9.696.490.545
Laba (Rugi) Operasional		4.803.960.890	4.210.967.169
Pendapatan (Beban) Non - Operasional:	2q,23		
Pendapatan Non - Operasional		175.120.770	294.190.734
Beban Non - Operasional		(397.985.982)	(175.527.970)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non - Operasional		(222.865.212)	118.662.764
Laba/rugi Sebelum Pajak Penghasilan		4.581.095.678	4.329.629.933
Pajak Penghasilan	2r,13	(892.359.118)	(794.999.670)
Beban / Penghasilan Pajak Tangguhan	2r,13	(176.605.126)	-
Laba (Rugi) Neto		3.512.131.433	3.534.630.263
Penghasilan Komprehensif Lain			
- Tidak Akan direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
- Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		-	-
Pajak Penghasilan Terkait		-	-
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		3.512.131.433	3.534.630.263

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

Batam, 20 Februari 2026

  
Agus Dianto  
Direktur Utama

  
Veny Jety Ria Togatorop  
Direktur

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	Modal Saham Disetor	Dana Setoran Modal - Ekuitas	Saldo Laba			Jumlah Ekuitas
			Cadangan Umum	Cadangan Tujuan	Belum Ditentukan	
Saldo per 31 Desember 2023	6.000.000.000	-	1.200.000.000	-	6.356.229.029	13.556.229.029
Dividen	-	-	-	-	(1.500.000.000)	(1.500.000.000)
Pemberian Bonus	-	-	-	-	(150.835.989)	(150.835.989)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	3.534.630.263	3.534.630.263
Saldo per 31 Desember 2024	6.000.000.000	-	1.200.000.000	-	8.240.023.303	15.440.023.303
Penyesuaian saldo awal atas dampak penerapan SAK EP	-	-	-	-	170.893.528	170.893.528
Saldo 1 Januari 2025	6.000.000.000	-	1.200.000.000	-	8.410.916.831	15.610.916.831
Penambahan (pengurangan)	-	-	-	-	(2.854.155.943)	(2.854.155.943)
Laba Periode Berjalan	-	-	-	-	3.512.131.433	3.512.131.433
Saldo per 31 Desember 2025	6.000.000.000	-	1.200.000.000	-	9.068.892.322	16.268.892.322

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian  
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN ARUS KAS  
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	31-12-2025	31-12-2024
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>		
Penerimaan bunga, provisi dan komisi	18.466.203.658	18.183.446.430
Pembayaran bunga	(9.004.513.772)	(7.824.899.864)
Pembayaran beban karyawan	(5.182.666.921)	(4.968.773.826)
Pembayaran beban umum dan administrasi	(2.454.617.308)	(2.199.137.532)
Penerimaan dari pendapatan operasional lainnya	3.718.511.901	3.548.911.148
Penerimaan dari pendapatan non operasional - bersih	(222.865.212)	118.662.764
Pembayaran pajak penghasilan	(892.359.118)	(794.999.670)
Penyesuaian lainnya	(1.485.507.216)	(689.498.637)
Penerimaan kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	2.942.186.012	5.373.710.813
<b>Penurunan (kenaikan) dalam aset operasi:</b>		
Penempatan pada bank lain (jatuh tempo lebih dari 3 bul	(4.500.000.000)	(1.750.000.000)
Kredit yang diberikan	1.825.608.363	(17.679.396.820)
Aset lain-lain	391.698.754	(2.378.767.228)
<b>Kenaikan (penurunan) dalam liabilitas operasi:</b>		
Liabilitas segera	153.796.287	170.084.259
Simpanan nasabah	4.293.791.298	25.856.014.116
Simpanan dari bank lain	(2.500.000.000)	-
Liabilitas lain-lain	-	-
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>2.607.080.713</b>	<b>9.591.645.140</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>		
Pembelian aset tetap	(24.001.945)	(318.894.865)
Pembelian aset tak berwujud	-	-
Hasil penjualan aset tetap	-	-
<b>Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(24.001.945)</b>	<b>(318.894.865)</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman yang diterima	-	-
Penambahan modal disetor	-	-
Pembayaran dividen tunai	(2.854.155.943)	(1.650.835.989)
Jasa produksi	-	-
<b>Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>(2.854.155.943)</b>	<b>(1.650.835.989)</b>
<b>Kenaikan (penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<b>(271.077.174)</b>	<b>7.621.914.286</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<b>20.841.637.947</b>	<b>13.219.723.661</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>20.570.560.773</b>	<b>20.841.637.947</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:</b>		
Kas	520.267.700	288.555.000
Penempatan pada bank lain - jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal perole	20.050.293.073	20.553.082.947
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b>20.570.560.773</b>	<b>20.841.637.947</b>

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

1. GAMBARAN UMUM

PT. Bank Perekonomian Rakyat (BPR) Central Kepri beralamat di berkantor pusat di Komplek Pertokoan Srijaya Abadi Blok J No. 5-6 Lubuk Baja Kota, Lubuk Baja, Kota Batam, dan memiliki kantor cabang di Jl. Ahmad Yani No. 58-59 Kolong Tanjung Balai Karimun, Sungailakam Barat, Karimun, Kab. Karimun, Kepulauan Riau. PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri (selanjutnya disebut "Bank") didirikan berdasarkan:

- a. Akta Pendirian Nomor: 2, tanggal 3 November 2009 dibuat di hadapan Anly Cenggana, S.H., Notaris di Batam. Akta pendirian PT. BPR Central Kepri telah disahkan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-62241.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 22 Desember 2009.
- b. Anggaran dasar perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir mengenai perubahan data perseroan dengan akta nomor 35 tanggal 13 Februari 2024 dari notaris Mardiah Rasyid, S.H., M.Kn, telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0011463.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 21 Februari 2024.

Perizinan yang dimiliki :

1. Keputusan Gubernur Bank Indonesia tentang Izin Usaha BPR Nomor 12/143/DKBU/IDAd/Btm Tanggal 9 April 2010.
2. Nomor Pokok Wajib Pajak dengan nomor 03.006.504.9-217.000 yang dikeluarkan oleh Kantor Pelayanan Pajak Batam dengan nama PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri.
3. Nomor Induk Berusaha dengan Nomor 9120008850214 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/Badan Koordinasi Penanaman Modal pada tanggal 16 Agustus 2024.

Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan didirikannya PT. BPR Central Kepri adalah sebagai berikut:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito berjangka, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit/pinjaman.
3. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Deposito Berjangka, Sertifikat Deposito dan/atau Tabungan pada bank lain.

Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi pada tahun 2025 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris

- |                   |                          |
|-------------------|--------------------------|
| - Komisaris Utama | : Harun Pandapotan       |
| - Komisaris       | : Zachary Jacob Heryanto |

Dewan Direksi

- |                  |                           |
|------------------|---------------------------|
| - Direktur Utama | : Agus Dianto             |
| - Direktur       | : Veny Jeny Ria Togatorop |

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

1. GAMBARAN UMUM (lanjutan)

Kepemilikan Saham

Berdasarkan akta nomor 35 tanggal 13 Februari 2024 dari notaris Mardiah Rasyid, S.H., M.Kn yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0011463.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 21 Februari 2024., Modal Dasar Perseroan ditetapkan Rp24.000.000.000,00 terbagi atas 10.000 lembar saham, masing-masing lembar saham bernilai nominal Rp1.000.000. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 6.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp6.000.000.000. Komposisi modal saham per 31 Desember 2025 adalah:

Tahun 2024	Prosentase Kepemilikan	Lembar Saham	Jumlah
1. Bun Heng	2%	100	100.000.000
2. Asmin Patros	3%	150	150.000.000
3. Ing Ing Cindy Eva	3%	200	200.000.000
4. Sui Kit	8%	500	500.000.000
5. Yati	17%	1.000	1.000.000.000
6. Linda	17%	1.000	1.000.000.000
7. Kui Kiong	17%	1.000	1.000.000.000
8. Paulus Amat Tantoso	34%	2.050	2.050.000.000
Jumlah	100%	6.000	6.000.000.000

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan keuangan Bank disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No.21/SEOJK.03/2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025.

Ikhtisar kebijakan akuntansi yang telah ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri adalah sebagai berikut :

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan, disajikan dalam Rupiah kecuali dinyatakan lain, disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep nilai perolehan kecuali disebutkan lain dalam penjelasan kebijakan akuntansi selanjutnya.

Laporan arus kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung.

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan

Sejak tanggal 1 Januari 2025, Bank menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang menggantikan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP). Pada awal penerapan, Bank menyesuaikan pos-pos laporan keuangan dengan pendekatan sebagai berikut:

1. Penerapan Prospektif

a. Untuk perhitungan suku bunga efektif, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh kontrak yang belum berakhir pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan sesuai SAK EP. Bank menghadapi kesulitan yang tinggi, antara lain:

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

b. Perubahan Standar Akuntansi Keuangan (lanjutan)

- Tidak adanya informasi biaya atau pendapatan yang dapat diatribusikan secara langsung ke kredit seperti pendapatan provisi dan biaya administrasi yang dikenakan kepada debitur serta biaya yang dikeluarkan oleh Bank secara langsung untuk pemberian kredit ke debitur. Sehingga Bank menghitung suku bunga efektif sesuai SAK EP untuk tanggal 1 Januari 2025 dengan menggunakan nilai tercatat kredit posisi 31 Desember 2024, selanjutnya pengakuan pendapatan mengikuti suku bunga efektif.
- Tidak terdapat sumber daya yang memadai untuk menghitung kembali penerapan SAK EP seakan-akan telah diterapkan sejak awal transaksi kredit itu diberikan dikarenakan jumlah debitur Bank cukup banyak.

- b. Untuk perhitungan pajak tangguhan, Bank menerapkan SAK EP secara prospektif untuk seluruh beda temporer dan akumulasi rugi fiskal (jika ada) pada periode tahun buku yang dimulai atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dikarenakan terdapat kondisi tidak praktis bagi Bank untuk melakukan penyesuaian atau perhitungan dimaksud pada awal penerapan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

2. Penerapan Retrospektif

Perhitungan dampak atas penerapan SAK EP untuk akun cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) dan imbalan kerja dilakukan secara retrospektif. Dampak penyesuaian saldo awal per 1 Januari 2025 yang dicatat pada komponen ekuitas diungkapkan pada Catatan 25.

c. Kas dan Setara Kas

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (direct method). Kas dan setara kas terdiri dari kas besar, kas kecil, kas dalam mesin anjungan tunai mandiri (ATM), dan kas dalam perjalanan. Kas diakui dan diukur sebesar nilai nominal. Kas disajikan dalam pos tersendiri pada laporan posisi keuangan sebesar nilai nominal.

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Suatu pihak berelasi dengan entitas jika :

- (a) orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - (i) merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
  - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
  - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.
- (b) suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
  - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari entitas ketiga yang sama.
  - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga tersebut.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

d. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

(v) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja bagi imbalan para pekerja entitas pelapor maupun imbalan pekerja dari suatu entitas yang berelasi dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

(vi) entitas tersebut dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

(vii) entitas tersebut, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

(viii) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas tersebut atau merupakan personil manajemen kunci (atau entitas induk dari entitas tersebut).

e. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya, termasuk pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

f. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan penghapusan kecuali giro.

g. Kredit Yang Diberikan

Kredit yang diberikan dinyatakan berdasarkan saldo kredit ditambah dengan biaya transaksi yang terkait secara langsung dengan penyaluran kredit yang menjadi tanggungan Bank dikurangi pendapatan provisi dan cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pendapatan provisi dan komisi serta biaya transaksi yang berkaitan langsung dengan kegiatan perkreditan dan/atau yang mempunyai jangka waktu tertentu, ditangguhkan dan diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif sesuai dengan jangka waktunya. Saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi untuk kredit yang dilunasi sebelum jatuh temponya, diakui sebagai pendapatan pada saat pelunasan.

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Aset keuangan Bank terdiri dari penempatan pada bank lain dan kredit yang diberikan.

Sejak 1 Januari 2025, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (iii) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (iv) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (v) data observasian mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur dalam estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset tersebut, walaupun penurunan belum dapat diidentifikasi dengan aset keuangan individual dalam kelompok, seperti kondisi ekonomik nasional atau lokal yang memburuk atau perubahan yang memburuk dalam kondisi industri.

Estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian ditentukan oleh manajemen untuk setiap portofolio yang diidentifikasi. Pada umumnya, periode tersebut bervariasi antara 3 (tiga) dan 12 (dua belas) bulan dan untuk kasus tertentu diperlukan periode yang lebih lama.

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individu, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individual

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Bank menetapkan kredit yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (i) Kredit yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti obyektif penurunan nilai;
- (ii) Kredit yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan;
- (ii) Kredit yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Cadangan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan yang dinilai secara kolektif dihitung berdasarkan pengalaman kerugian historis. Pengalaman kerugian historis disesuaikan menggunakan dasar data yang dapat diobservasi untuk mencerminkan efek dari kondisi saat ini terhadap Bank dan menghilangkan efek dari masa lalu yang sudah tidak berlaku saat ini. Pinjaman yang diberikan dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama antara lain dengan mempertimbangkan segmentasi dan tunggakan debitur.

Bank menggunakan *migration analysis method*, untuk menilai penyisihan kerugian penurunan nilai aset. Bank menggunakan data historis selama 3 (tiga) tahun dalam menghitung *Probability of Default* (PD) dan *Loss Given Default* (LGD).

Bank menggunakan nilai wajar agunan sebagai dasar arus kas masa datang apabila memenuhi salah satu kondisi berikut:

- (i) Kredit bersifat *collateral dependent*, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
- (ii) Pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan perjanjian legal pengikatan agunan.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika persyaratan kredit yang diberikan dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Jika kredit yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Bank dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi, dimana perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian penurunan nilai yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
 31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
 (Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

g. Kredit Yang Diberikan (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur atau penerbit), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi pada periode berjalan.

Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada periode berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun penyisihan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan pada periode sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain bunga.

Sebelum 1 Januari 2025, Bank membentuk penyisihan penilaian kualitas aset berdasarkan penelaahan manajemen terhadap masing-masing aset produktif pada akhir tahun sebagai berikut:

Pembentukan penyisihan penilaian kualitas aset ditentukan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.1 Tahun 2024 tentang kualitas aset Bank Perekonomian Rakyat tanggal 11 Januari 2024. Aset produktif diklasifikasikan dalam 5 (lima) kategori dengan besarnya persentase penyisihan kerugian sebagai berikut:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Keterangan</u>	<u>Prosentase PPKA</u>
- Lancar	PPKA Umum	0,5%
- Dalam Perhatian Khusus	PPKA Khusus	3,0%
- Kurang Lancar	PPKA Khusus	10%
- Diragukan	PPKA Khusus	50%
- Macet	PPKA Khusus	100%

Persentase penyisihan kerugian aset di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan, kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar, yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

h. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan dengan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan metode garis lurus sesuai dengan undang-undang perpajakan yang berlaku PMK No. 72 Tahun 2023 termasuk golongan bangunan disusutkan menggunakan metode garis lurus.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

h. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dilakukan dengan metode garis lurus berdasarkan umur manfaatnya, dengan prosentase sebagai berikut :

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tarif Peny. / Tahun</u>	<u>Masa Manfaat</u>
Inventaris Kantor:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun
Kendaraan:		
- Golongan I	25%	4 Tahun
- Golongan II	12,5%	8 Tahun

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke laporan laba rugi pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah besar dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i. Aset Tidak Berwujud

Aset tak berwujud berupa aset non-moneter yang dapat diidentifikasi namun tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan atau menyerahkan barang/jasa yang memiliki masa manfaat lebih dari 12 bulan yaitu perangkat lunak komputer (software) dan Instalasi Listrik masing-masing diamortisasi selama 4 (empat) tahun.

j. Aset Lain - Lain

Aset Lain-Lain merupakan saldo aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri. Aset lain-lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan.

k. Agunan yang Diambil Alih

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud , nilai AYDA untuk jenis agunan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

- 15% (lima belas persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun;
- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

Apabila BPR tidak dapat melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA sebagaimana dimaksud, nilai AYDA untuk jenis agunan selain sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor 1 tahun 2024 Pasal 20 ayat (1) huruf b, huruf d, huruf e dan huruf f yang tercatat pada laporan posisi keuangan BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan KPMM sebesar:

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

k. Agunan yang Diambil Alih (lanjutan)

- 50% (lima puluh persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun; dan/atau
- 100% (seratus persen) dari nilai AYDA untuk AYDA yang dimiliki lebih dari 2 (dua) tahun.

l. Simpanan

Simpanan merupakan Liabilitas kepada nasabah dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka.

Tabungan dinyatakan sebesar nilai Liabilitas, deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal.

Simpanan dari bank lain merupakan Liabilitas kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar jumlah Liabilitas kepada bank lain tersebut.

m. Pinjaman Diterima

Pinjaman diterima adalah dana yang diterima dari Bank lain, Bank Indonesia, atau pihak lain dengan Liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Pinjaman diterima diakui sebesar nilai pokok pinjaman ditambah biaya provisi yang dapat diatribusikan secara langsung pada perolehan pinjaman. Pinjaman diterima disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi pada tanggal laporan dan biaya provisi yang belum diamortisasi. Amortisasi biaya provisi diakui sebagai beban bunga.

n. Liabilitas Lain-Lain

Liabilitas lain-lain adalah Liabilitas bank yang tidak dapat digolongkan kedalam salah satu pos Liabilitas yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri. Liabilitas lain-lain diakui sebesar jumlah yang diharuskan diselesaikan. Liabilitas lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka harus disajikan tersendiri dalam neraca. Liabilitas lain-lain diakui jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi akan dilakukan untuk menyelesaikan Liabilitas masa kini dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal.

o. Imbalan Pasca Kerja

SAK EP Bab 28, "Imbalan Kerja" terdiri dari :

- Liabilitas imbalan kerja jangka pendek.
- Liabilitas imbalan pasca kerja.
- Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya.
- Liabilitas pesangon pemutusan kerja.

Bank membukukan liabilitas imbalan kerja untuk karyawan sesuai dengan program imbalan kerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja No.11 Tahun 2020. Dengan berlakunya Undang-Undang RI No.6 Tahun 2023, Undang-Undang No.11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Sejak 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK EP Bab 28 "Imbalan Kerja". Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan yang bersangkutan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Keuntungan/kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui seluruhnya dalam penghasilan komprehensif lain. Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Sebelum 1 Januari 2025, estimasi ini dicatat berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Bank sesuai SAK ETAP Bab 28 "Imbalan Kerja". Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung oleh Bank dengan memakai asumsi masa kerja dan sisa masa kerja. Beban imbalan kerja yang harus disediakan berdasarkan peraturan-peraturan yang berlaku, dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuaris berdasarkan metode projected unit credit. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui seluruhnya pada laporan laba rugi sesuai dengan periode terjadinya. Beban jasa lalu (past service cost) atas Liabilitas manfaat pasti atau perubahan dari Liabilitas imbalan pasti dari program yang telah ada juga diakui seluruhnya sebagai beban pada laporan laba rugi berjalan.

p. Ekuitas

Ekuitas adalah hak residual atas aset BPR setelah dikurangi semua Liabilitas. Unsur ekuitas disubklasifikasikan dalam neraca menjadi pos-pos ekuitas, misalnya modal disetor, tambahan modal disetor, saldo laba, cadangan umum, dan cadangan tujuan yang disajikan dalam pos-pos terpisah. Klasifikasi semacam itu dapat menjadi relevan untuk pengambilan keputusan pemakai laporan keuangan apabila pos tersebut mengindikasikan pembatasan hukum atau pembatasan lainnya terhadap kemampuan perseroan untuk membagikan atau menggunakan ekuitas.

1. Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas. Modal disetor dicatat berdasarkan:
  - Jumlah uang yang diterima.
  - Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
  - Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
  - Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
  - Nilai wajar aset non-kas yang diterima. Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai appraisal tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyetor aset non-kas.
2. Tambahan Modal Disetor
  - Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset nonkas.
  - Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat: a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima; b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.
3. Saldo Laba

Saldo Laba (Laba Ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Pembagian dividen diakui sebagai pengurang saldo laba ketika dividen dideklarasikan.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

p. Ekuitas (lanjutan)

- Dividen dalam bentuk tunai diakui sebesar jumlah yang ditetapkan.
- Dividen dalam bentuk aset non-kas diakui sebesar nilai wajar aset tersebut.
- Dividen dalam bentuk saham diakui sebesar nilai wajar saham saat dividen dideklarasikan.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

- Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
- Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
- Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:  
laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan laba rugi periode berjalan.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga

Prinsip Dasar Pengakuan Pendapatan operasional diakui apabila memenuhi kriteria probabilitas manfaat ekonomi masa depan dan nilainya dapat diukur secara andal. Khusus untuk pendapatan bunga dari kredit, pengakuan dilakukan secara akrual, di mana dampak transaksi dicatat pada saat terjadinya dan dilaporkan pada periode terkait, bukan pada saat kas diterima.

Metode Pengukuran Kredit yang diberikan diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi. Total penghasilan bunga diakui menggunakan metode suku bunga efektif, yang mengakibatkan amortisasi provisi dan biaya transaksi dilakukan tidak secara garis lurus selama masa kredit.

Perlakuan Provisi dan Biaya Transaksi Amortisasi atas komponen biaya dan pendapatan terkait kredit diatur sebagai berikut:

- a. Provisi: Diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai penambah pendapatan bunga.
- b. Biaya Transaksi: Biaya yang ditanggung entitas diamortisasi menggunakan suku bunga efektif dan diakui sebagai pengurang pendapatan bunga.

Kondisi Kredit Non-Performing Amortisasi provisi dan biaya transaksi tetap dilakukan secara konsisten tanpa memperhatikan status kredit, baik dalam kondisi performing maupun non-performing.

Pendapatan lainnya diakui pada saat memenuhi persyaratan sebesar jumlah yang menjadi hak BPR.

Beban Operasional dan Bunga BPR mengakui beban operasional secara akrual jika kemungkinan besar terjadi arus kas keluar atau penurunan manfaat ekonomi yang pengukurannya dapat diandalkan. Beban bunga dikenakan atas Liabilitas kontraktual seperti tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima.

Ketentuan mengenai beban adalah sebagai berikut:

- Biaya Perolehan Liabilitas: Biaya yang tidak dapat diatribusikan secara langsung (seperti hadiah undian atau *merchandise* tidak material) diakui langsung sebagai beban pada periode berjalan.
- Amortisasi Beban: Selisih antara nilai tercatat liabilitas dengan nilai yang akan dibayarkan pada saat jatuh tempo diamortisasi sepanjang umur kontrak menggunakan metode suku bunga efektif.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah penuh, Kecuali dinyatakan lain)

---

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban Bunga (lanjutan)

- Beban Lain-lain: Beban pemasaran, penelitian dan pengembangan, serta administrasi dan umum diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Beban Kerugian Penurunan Nilai Pada setiap akhir periode pelaporan, BPR mengakui dan mengukur beban kerugian penurunan nilai berdasarkan bukti objektif. Apabila pada periode berikutnya jumlah kerugian tersebut menurun, maka perbaikan pada pemulihan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) disajikan pada pendapatan operasional lainnya.

r. Perpajakan

Sejak 1 Januari 2025, Bank menghitung dan mencatat pajak penghasilan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) Bab 29 tentang "Pajak Penghasilan".

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak kini yang terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini yang terutang didasarkan pada laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan.

Pajak tangguhan diakui atas selisih antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan dan dasar pengenaan pajaknya (yang dikenal sebagai perbedaan temporer). Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan mengakibatkan jumlah kena pajak dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer kena pajak). Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang akan menghasilkan jumlah yang dapat dikurangkan dalam menentukan laba kena pajak (rugi pajak) periode mendatang ketika jumlah tercatat aset atau liabilitas tersebut dipulihkan atau diselesaikan (perbedaan temporer yang dapat dikurangkan) – tetapi hanya sepanjang terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan penilaian kini terhadap laba kena pajak di masa depan. Setiap penyesuaian diakui dalam laba rugi.

Pajak tangguhan dihitung pada tarif pajak yang diperkirakan berlaku atas laba kena pajak (rugi pajak) pada periode di mana entitas memperkirakan aset pajak tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan, berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

s. Komitmen & Kontinjensi

Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan Liabilitas secara terpisah.

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

3. KAS

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Kas Besar	520.267.700	288.555.000
Jumlah	<u>520.267.700</u>	<u>288.555.000</u>

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
<u>Giro</u>		
- PT. Bank Central Asia, Tbk	481.939.131	4.033.492.037
- PT. Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk	1.539.771.117	2.349.394.666
- PT. Bank Permata (00701836065), Tbk	3.892.488.203	6.794.730.198
- PT. Bank Permata, Tbk (No. Rek 00701836081)	56.308.807	-
- PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	805.759.281	1.248.378.751
- PT. Bank CIMB Niaga	1.042.488.074	1.996.224.113
- PT. Bank J Trust	5.519.593.202	-
Sub Jumlah	<u>13.338.347.815</u>	<u>16.422.219.765</u>
<u>Tabungan</u>		
- PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	211.945.258	130.863.182
Sub Jumlah	<u>211.945.258</u>	<u>130.863.182</u>
<u>Deposito</u>		
- Perumda BPR Bintang	-	1.000.000.000
- PT. BPR Dana Bintang Sejahtera	-	1.000.000.000
- PT. BPR Syariah Syarikat Madani 0003840	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Syariah Syarikat Madani 0003841	1.000.000.000	1.000.000.000
- PT. Bank J Trust	1.000.000.000	-
- PT. Bank J Trust	1.000.000.000	-
- PT. BPR Lingga Sejahtera (No. Rek 00190600555)	1.000.000.000	-
- PT. BPR Lingga Sejahtera (No. Rek 00190600556)	1.000.000.000	-
- PT. BPR Dana Nusantara (No. Rek 4104068475)	1.000.000.000	-
- PT. BPR Dana Nusantara (No. Rek 4104068476)	1.000.000.000	-
- PT. BPR Asia Sejahtera (No. Rek 00130000186)	1.000.000.000	-
- PT. BPR Asia Sejahtera (No. Rek 00130000187)	500.000.000	-
- PT. BPR Dana Central	1.000.000.000	-
Sub Jumlah	<u>10.500.000.000</u>	<u>4.000.000.000</u>
Jumlah Penempatan pada Bank Lain	<u>24.050.293.073</u>	<u>20.553.082.947</u>
Penyisihan Penghapusan	<u>(37.165.275)</u>	<u>(35.789.035)</u>
Jumlah Penempatan Pada Bank Lain (Bersih)	<u>24.013.127.798</u>	<u>20.517.293.912</u>
Tingkat Suku bunga deposito per tahun	6,00% - 6,75%	6,00% - 6,25%

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

4. PENEMPATAN PADA BANK LAIN (lanjutan)

Klasifikasi jangka waktu penempatan deposito berjangka berdasarkan sisa umur sampai saat jatuh tempo, pada tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut :

Jenis penempatan pada bank lain deposito berjangka	<u>31-12-2025</u>
1 - 3 bulan	6.500.000.000
4 - 6 bulan	4.000.000.000
Jumlah	<u><u>10.500.000.000</u></u>

Kolektibilitas penempatan pada bank lain tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tergolong lancar.

Perubahan penyisihan penempatan pada bank lain adalah sebagai berikut :

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12 -2024</u>
- Saldo Awal	35.789.035	29.780.747
- Pemulihan PPAP ABA	(44.612.436)	(340.750.883)
- Penyisihan selama tahun berjalan	45.988.676	346.759.171
Saldo Akhir Tahun	<u><u>37.165.275</u></u>	<u><u>35.789.035</u></u>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya penempatan pada bank lain serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

5. KREDIT YANG DIBERIKAN

Terdiri dari:

	<u>31-12-2025</u>	<u>31-12 -2024</u>
a. Kredit yang diberikan	124.857.591.175	126.311.496.007
Jumlah Kredit Yang Diberikan	124.857.591.175	126.311.496.007
Provisi	(1.363.997.885)	(1.254.896.403)
Biaya transaksi	954.995.509	1.269.290.201
Pend. Bunga Ditangguhkan restruk	(9.424.190)	(61.116.833)
PPAP kredit yang diberikan	(900.815.703)	(1.431.241.956)
Jumlah Bersih Kredit Yang Diberikan	<u><u>123.538.348.906</u></u>	<u><u>124.833.531.016</u></u>
b. Penyisihan Penghapusan Aset Produktif		
Saldo Penyisihan Awal Tahun	1.431.241.956	465.204.533
Koreksi Selisih	101.139.851	475.132.166
Pemulihan PPAP	(1.669.985.666)	(1.661.516.996)
Penyisihan Selama Tahun Berjalan	1.038.419.562	2.152.422.253
Jumlah	<u><u>900.815.703</u></u>	<u><u>1.431.241.956</u></u>
c. Keredit Keterkaitan		
Pihak Hubungan Istimewa	-	1.669.925.631
Bukan Pihak Hubungan Istimewa	124.857.591.175	124.641.570.376
Jumlah	<u><u>124.857.591.175</u></u>	<u><u>126.311.496.007</u></u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

6. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Agunan yang Diambil Alih	3.350.034.677	3.663.070.713
Jumlah	<u>3.350.034.677</u>	<u>3.663.070.713</u>

7. PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Pendapatan yang akan diterima ABA	23.657.533	14.424.658
- Pendapatan yang akan diterima KYD	1.770.348.617	1.326.918.789
Jumlah	<u>1.794.006.150</u>	<u>1.341.343.447</u>

8. ASET TETAP

Terdiri dari:

2025	Saldo Awal 1 Jan 2025	Mutasi 2025		Saldo Akhir 31 Des 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
- Kendaraan	249.600.000			249.600.000
- Inventaris	1.200.736.024	24.001.945		1.224.737.969
Jumlah	<u>1.450.336.024</u>	<u>24.001.945</u>	<u>-</u>	<u>1.474.337.969</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Kendaraan	55.823.950	30.462.492	-	86.286.442
- Inventaris	1.023.060.218	28.793.069	-	1.051.853.287
Jumlah	<u>1.078.884.168</u>	<u>59.255.561</u>	<u>-</u>	<u>1.138.139.729</u>
Nilai Buku	<u>371.451.856</u>			<u>336.198.240</u>
2024	Saldo Awal 1 Jan 2024	Mutasi 2024		Saldo Akhir 31 Des 2024
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
- Kendaraan	27.900.000	221.700.000	-	249.600.000
- Inventaris	1.103.541.159	97.194.865	-	1.200.736.024
Jumlah	<u>1.131.441.159</u>	<u>318.894.865</u>	<u>-</u>	<u>1.450.336.024</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Kendaraan	27.900.000	27.923.950	-	55.823.950
- Inventaris	1.015.578.117	7.482.101	-	1.023.060.218
Jumlah	<u>1.043.478.117</u>	<u>35.406.051</u>	<u>-</u>	<u>1.078.884.168</u>
Nilai Buku	<u>87.963.042</u>			<u>371.451.856</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TIDAK BERWUJUD

Terdiri dari:

2025	Saldo Awal 1 Jan 2025	Mutasi 2025		Saldo Akhir 31 Des 2025
		Penambahan	Pengurangan	
Harga Perolehan:				
- Software	75.000.000	-	-	75.000.000
Jumlah	<u>75.000.000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>75.000.000</u>
Akumulasi Penyusutan:				
- Software	(74.999.998)	-	-	(74.999.998)
Jumlah	<u>(74.999.998)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(74.999.998)</u>
Nilai Buku	<u><u>2</u></u>			<u><u>2</u></u>

10. ASET LAIN - LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- BDD Sewa Gedung	11.666.677	381.666.673
- BDD Asuransi Gedung	4.743.457	4.574.313
- BDD Penyelesaian Kredit Bermasalah	298.486.012	78.796.201
- BDD Asuransi Kendaraan	668.981	288.895
- BDD Pajak Reklame	5.805.783	6.805.190
- BDD Renovasi Gedung	455.544.290	321.622.500
- BDD Premi LPS	3	-
- BDD Lainnya	13.159.167	67.715.649
- Persediaan Materai	1.110.000	2.820.000
- Persediaan Barang	1.820.498	3.600.898
- Persediaan Alat Tulis Kantor	9.270.380	14.082.800
- Persediaan Formulir dan Barang	31.564.165	21.003.332
- Persediaan Hadiah dan Souvenir	26.276.372	35.802.052
Jumlah	<u><u>860.115.785</u></u>	<u><u>938.778.503</u></u>

11. KEWAJIBAN SEGERA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Kewajiban KPD Pemerintah :		
- PPh pasal 4 ayat 2	132.544.641	129.964.378
- PPh 21	16.406.891	12.683.579
- PPh 23	421.820	1.400.075
- PPh 25	269.840.519	-
Kewajiban Kepada Nasabah	1.135.326.445	1.237.141.221
BPJS (Kesehatan dan Ketenagakerjaan)	9.225.210	10.648.557
Kewajiban Segera Lainnya	300.454.471	318.585.900
Jumlah	<u><u>1.864.219.997</u></u>	<u><u>1.710.423.710</u></u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 12. UTANG BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Bunga deposito berjangka	341.354.529	360.580.946
Jumlah	<u>341.354.529</u>	<u>360.580.946</u>

## 13. PERPAJAKAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
a. Hutang Pajak :		
Hutang Pajak PPh Pasal 29	95.614.385	400.481.361
Jumlah	<u>95.614.385</u>	<u>400.481.361</u>

b. Perhitungan Pajak Penghasilan Badan:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Laba Sebelum Pajak	4.581.095.678	4.329.629.933
- Koreksi Fiskal		
Beda Tetap		
- Beban denda dan iurang keanggotaan bank	60.000	33.390.000
- Beban Sumbangan	5.200.000	4.276.100
Beda Temporer		
- CKPN Kredit	(54.648.450)	-
- CKPN ABA	1.376.240	-
- Penghasilan Kena Pajak	<u>4.533.083.468</u>	<u>4.367.296.033</u>
Dasar Pengenaan Pajak (DPP) Dibulatkan	4.533.083.000	4.367.296.000
- Perhitungan Pajak Tahun 2025 dan 2024 :		

**- Tahun 2025**

Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas tarif 11%:

$$\frac{4.800.000.000}{22.812.499.032} \times 4.533.083.000 = 953.810.381$$

$$953.810.381 \times 11\% = 104.919.142$$

Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas tarif 22%:

$$4.533.083.000 - 953.810.381 = 3.579.272.619$$

$$3.579.272.619 \times 22\% = 787.439.976$$

**- Tahun 2024**

Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas tarif 11%: 165.805.450

Penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas tarif 22%: 629.194.220

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

## 13. PERPAJAKAN

	31-12-2025	31-12-2024
- PPh Badan yang harus dibayar	892.359.118	794.999.670
- PPh yang telah dibayarkan:		
- PPh 25 yang sudah dibayarkan Jan - Des	796.744.733	394.518.309
Hutang Pajak 29 Badan	<u>95.614.385</u>	<u>400.481.361</u>

Berdasarkan *self-assessment system*, Bank menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri kewajiban perpajakan. Kantor Pajak berwenang untuk melakukan pemeriksaan atas kewajiban perpajakan tersebut dalam kurun waktu 5 tahun setelah tanggal laporan. Hutang pajak atau kurang bayar dapat berbeda dengan laporan keuangan yang saat ini diselesaikan jika terdapat koreksi dari fiskus pajak.

## c. Pajak Tangguhan

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2024	Penyesuaian saldo awal	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi	31 Desember 2025
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:				
CKPN ABA	-	6.008.288	302.773	6.311.061
CKPN Kredit	-	164.885.240	(176.907.899)	(12.022.659)
Jumlah	<u>-</u>	<u>170.893.528</u>	<u>(176.605.126)</u>	<u>(5.711.598)</u>

## 14. SIMPANAN DARI NASABAH

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12-2024
a. Klasifikasi tabungan berdasarkan jenis produk:		
Tabungan:		
- Pihak Terkait	459.124.999	1.334.960.236
- Pihak Tidak Terkait	10.176.759.038	9.760.114.858
Deposito:		
- Pihak Terkait	22.419.440.148	22.171.992.411
- Pihak Tidak Terkait	99.280.982.242	94.775.447.624
Jumlah	<u>132.336.306.427</u>	<u>128.042.515.129</u>
b. Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:		31-12-2025
Tabungan		0% - 3%
Deposito berjangka		3,25% - 6,00%
c. Klasifikasi deposito berdasarkan jangka waktu		
Jangka Waktu 1 Bulan	45.605.023.135	43.519.717.032
Jangka Waktu 3 Bulan	17.532.815.250	17.027.079.880
Jangka Waktu 6 Bulan	11.786.428.361	11.957.514.308
Jangka Waktu 12 Bulan	46.776.155.644	44.443.128.815
Jumlah	<u>121.700.422.390</u>	<u>116.947.440.035</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

15. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- PT. BPR Central Sejahtera	3.500.000.000	1.000.000.000
- PT. BPR Central Sejahtera		1.000.000.000
- PT. BPR Lingga Sejahtera		1.000.000.000
- PT. BPR Karimun Sejahtera		2.000.000.000
- PT. BPR Dana Asli Mandiri		1.000.000.000
Jumlah	<u>3.500.000.000</u>	<u>6.000.000.000</u>

16. MODAL DISETOR

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Modal Disetor	6.000.000.000	6.000.000.000
Jumlah	<u>6.000.000.000</u>	<u>6.000.000.000</u>

17. PENDAPATAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Pendapatan bunga kontraktual	1.051.727.045	492.464.902
- Pendapatan bunga dari pihak ketiga bukan Bank	17.867.139.316	17.690.981.528
Jumlah	<u>18.918.866.361</u>	<u>18.183.446.430</u>

18. BEBAN BUNGA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Pihak Ketiga Bank:		
- Bunga Bank Lain	516.151.437	(481.534.248)
Pihak Ketiga Bukan Bank:		
- Bunga Tabungan	229.120.540	(209.143.170)
- Bunga Deposito Berjangka	8.140.008.561	(6.806.443.076)
- Biaya Transaksi	138.459.651	(327.779.370)
Jumlah	<u>9.023.740.189</u>	<u>(7.824.899.864)</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

19. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Pemulihan CKPN Kredit	1.669.985.666	1.171.531.815
- Pemulihan CKPN ABA	44.612.436	340.750.883
- Pendapatan Jasa Transaksi	14.354.400	16.522.940
- Pendapatan lain dan Operasional	1.964.636.258	2.020.105.510
- Laba penjualan agunan	22.098.611	-
- Pendapatan Kredit yang Dihapus Buku	2.824.530	-
Jumlah	<u>3.718.511.901</u>	<u>3.548.911.148</u>

20. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Penyisihan Penghapusan:		
- Beban Penyisihan CKPN ABA	45.988.676	346.759.171
- Beban Penyisihan CKPN Kredit	1.038.419.562	2.146.413.965
Penyusutan:		
- Beban Penyusutan Kendaraan	87.984.716	27.923.950
- Beban Penyusutan Inventaris Kantor	-	7.482.101
Jumlah	<u>1.172.392.954</u>	<u>2.528.579.187</u>

21. BEBAN PEMASARAN

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Beban Pemasaran	17.997.100	22.615.000
Jumlah	<u>17.997.100</u>	<u>22.615.000</u>

22. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
- Beban Tenaga Kerja	5.182.666.921	4.968.773.826
- Premi Asuransi	24.696.281	26.403.821
- Pendidikan dan Pelatihan	144.901.804	294.662.161
- Sewa	600.099.996	687.485.802
- Pajak-Pajak	102.523.974	9.820.560
- Pemeliharaan dan Perbaikan	95.300.385	91.185.265
- Barang dan Jasa	1.022.882.560	923.482.222
- Lainnya	446.215.208	143.482.701
Jumlah	<u>7.619.287.129</u>	<u>7.145.296.358</u>

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
31 DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024  
(Dinyatakan dalam rupiah, Kecuali dinyatakan lain)

### 23. PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON OPERASIONAL

Terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
Pendapatan Non Operasional		
- Lainnya	175.120.770	294.190.734
Sub Jumlah	<u>175.120.770</u>	<u>294.190.734</u>
Beban Non Operasional		
- Beban Kerugian Penjualan AYDA	(353.725.982)	(137.861.870)
- Lainnya	(44.260.000)	(37.666.100)
Sub Jumlah	<u>(397.985.982)</u>	<u>(175.527.970)</u>
Jumlah	<u><u>(222.865.212)</u></u>	<u><u>118.662.764</u></u>

### 24. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

Komitmen dan Kontinjensi terdiri dari:

	31-12-2025	31-12 -2024
KOMITMEN		
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum ditarik	-	-
- Fasilitas kredit kepada nasabah yang belum ditarik	1.939.000.229	7.644.990.364
- Kewajiban komitmen lainnya	266.452.533	-
KONTINJENSI		
Pendapatan bunga dalam penyelesaian :		
- Bunga Kredit yang diberikan	1.401.800.532	691.391.891
Aktiva produktif hapus buku:		
- Kredit yang Diberikan	387.264.460	389.960.418
- Pendapatan Bunga atas Kredit yang dihapusbuku	1.869.106	-
Agunan dalam proses penyelesaian kredit	252.806.409	330.623.627
Jumlah	<u>4.249.193.269</u>	<u>9.056.966.300</u>

### 25. DAMPAK PENERAPAN AWAL SAK EP

Dampak penyesuaian atas penerapan SAK EP diakui secara langsung pada komponen ekuitas per 1 Januari 2025, yaitu sebagai berikut:

Pajak Tangguhan	
- CKPN Kredit	164.885.240
- CKPN ABA	6.008.288
<b>Jumlah</b>	<u><u>170.893.528</u></u>

### 26. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bank bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 yang diselesaikan pada tanggal 20 Februari 2026.

ANALISA LAPORAN KEUANGAN						
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI						
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025						
Uraian		Tahun buku 2025	Rasio		Tahun buku 2024	KENAIKAN / (PENURUNAN)
- Total Asset	Rp	154.412.099.258	<b>1,62%</b>	Rp	151.954.024.449	2.458.074.809
- Penempatan PBL	Rp	24.050.293.073	<b>17,02%</b>	Rp	20.553.082.947	3.497.210.126
- Aset lain-lain	Rp	860.115.785	<b>-8,38%</b>	Rp	938.778.503	(78.662.718)
- Penghimpunan Dana						
- Tabungan	Rp	10.635.884.037	<b>-4,14%</b>	Rp	11.095.075.094	(459.191.057)
- Deposito	Rp	125.200.422.390	<b>1,83%</b>	Rp	122.947.440.035	2.252.982.355
- Kredit Yang Diberikan	Rp	124.857.591.175	<b>-1,15%</b>	Rp	126.311.496.007	(1.453.904.832)
- Modal Disetor	Rp	6.000.000.000	<b>0,00%</b>	Rp	6.000.000.000	-
- Pendapatan Operasional	Rp	22.637.378.262	<b>4,16%</b>	Rp	21.732.357.578	905.020.684
- Biaya Operasional	Rp	17.833.417.372	<b>1,78%</b>	Rp	17.521.390.409	312.026.963
- Laba sebelum pajak	Rp	4.581.095.678	<b>5,81%</b>	Rp	4.329.629.933	251.465.745

### RINGKASAN RASIO KEUANGAN

Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025

#### Rentabilitas :

1. Return On Asset (ROA)
2. Rasio BOPO
3. Net Interest Margin (NIM)

2,91	Peringkat 1 - Sangat Baik
78,78	Peringkat 1 - Sangat Baik
6,50	Peringkat 3 Cukup Baik

#### Permodalan

1. Rasio KPMM
2. Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Netto (MIAPB)

27,70	Peringkat 1 - Sangat Baik
202,62	Peringkat 1 Sangat Baik

#### Penilaian Lainnya

1. Cash Rasio
2. NPL Bruto
3. KAP
4. LDR

10,47	Sehat
6,67	Tidak Sehat
4,79	S e h a t
94,28	Sehat

**RASIO AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR) & BMPK**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025**

Dalam Ribuan Rupiah

<b>AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO ( ATMR )</b>	<b>Nominal</b> Rp.	<b>Bobot</b> %	<b>ATMR</b> Rp.
<b>I. AKTIVA NERACA</b>			
1. Kas	520.268	-	-
2. Sertifikat Bank Indonesia (SBI)	-	-	-
3. Penempatan Pada Bank Lain	24.050.293	20	4.810.059
4. Kredit yang Diberikan dengan agunan bersifat likuid	-	-	-
5. Kredit kepada Pemerintah Pusat	-	-	-
6. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain	-	20	-
7. Kredit dijaminkantanah/rumah/kantor diikat oleh Hak Tanggungan / FEO	95.941.979	30	28.782.594
8. Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dijamin oleh hak tanggungan pertama dengan tujuan untuk dihuni	-	40	-
9. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	50	-
10. Kredit kepada Pegawai/Pensiunan	-	50	-
11. Kredit dijaminkantanah/rumah/kantor yang tidak diikat oleh Hak Tanggungan / FEO.	93.100	50	46.550
12. Kredit kepada Usaha Mikro dan Kecil	-	70	-
13. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fiducia sesuai peraturan perundang-undangan.	23.520.478	70	16.464.335
14. Tagihan atau kredit lainnya yg tidak memenuhi kriteria bobot resiko diatas.	4.443.878	100	4.443.878
15. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet.			
a. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo.		100	-
b. Tagihan atau kredit dengan kualitas macet.	-	100	-
16. Kredit kepada atau yang dijamin oleh			
a. Perorangan		100	-
b. Koperasi		100	-
c. Kelompok dan perusahaan lainnya		100	-
17. Aset tetap dan inventaris (nilai buku)	336.198	100	336.198
18. Aset Tidak Berwujud (nilai buku)	-	100	-
19. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang telah melampaui 1 (satu) tahun sejak tanaaal penaambilalihan.	1.968.905	-	-
20. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanaaal penaambilalihan.	769.386	100	769.386
21. Aktiva lainnya selain tersebut di atas	2.654.122	100	2.654.122
<b>II. JUMLAH ATMR</b>	<b>154.298.607</b>		<b>58.307.121</b>
<b>III. JUMLAH MODAL</b>			<b>16.152.205</b>
<b>III. Capital Adequacy Ratio ( CAR )</b>			
<b>CAR</b> = $\frac{\text{Jumlah Modal}}{\text{Jumlah ATMR}} \times 100\%$			
<b>Ratio</b> = $\frac{16.152.205}{58.307.121} \times 100\% =$			<b>27,70 %</b>
<b>TKS</b> = <span style="border: 1px solid black; padding: 2px;"><b>Sehat</b></span>			
<b>BMPK</b>			
<b>IV. Pihak tdk terkait Bank</b> = Rp 16.152.205 X 20% =			<b>Rp 3.230.441</b>
<b>Pihak terkait Bank</b> = Rp 16.152.205 X 10% =			<b>Rp 1.615.220</b>
<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>			
8,00 % keatas = <b>Sehat</b>			
< 8,00 % s/d 7,90 % = <b>Kurang Sehat</b>			
< 7,90 % = <b>Tidak Sehat</b>			

**RASIO KECUKUPAN PEMENUHAN MODAL MINIMUM (KPMM)**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

KETERANGAN	JUMLAH SETIAP KOMPONEN	JUMLAH
<b>MODAL</b>		
<b>I. MODAL INTI</b>		
1.1. Modal disetor	6.000.000	6.000.000
1.2. Agio		
1.3. Disagio -/-		
1.4. Modal sumbangan		
1.5. Dana setoran modal		
1.6. Cadangan Umum	1.200.000	1.200.000
1.7. Cadangan tujuan	-	
1.8. Laba ditahan	5.556.761	5.556.761
1.9. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	3.512.131	3.512.131
1.10. Rugi tahun-tahun lalu -/-	-	-
1.11. Laba tahun berjalan setelah dikurangi kekurangan PPAP (max 50% setelah dikurangi taksiran hutang PPh)	-	-
1.12. Rugi tahun berjalan -/-		
1.13 a. AYDA 1 - 3 Tahun (15%).	-	-
b. AYDA 3 - 5 Tahun (50%).	-	-
c. Melampaui AYDA 5 Tahun (100%).	611.743	(611.743)
1.14. Selisih kurang CKPN dan PPKA	54.648	(54.648)
<b>Jumlah Modal Inti</b>		<b>15.602.500</b>
<b>II. MODAL PELENGKAP</b>		
2.1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap		
2.2. Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Umum ( Maximum 1,25 % dari ATMR )	549.704	549.704
2.3. Modal Pinjaman		-
2.4. Pinjaman Subordinasi ( Maximum 50 % dari Modal Inti )		-
2.5. Jumlah Modal Pelengkap ( Maximim 100 % dari Modal Inti )		549.704
		<b>16.152.205</b>
<b>III JUMLAH MODAL</b>		
<b>MODAL MINIMUM (12%*ATMR)</b>		6.996.855
<b>MODAL INTI MINIMUM (8%*ATMR)</b>		4.664.570
<b>JUMLAH KELEBIHAN (KEKURANGAN) MODAL</b>		9.155.350
<b>JUMLAH MODAL</b>	16.152.205	
<b>RASIO KPMM (CAR) = <math>\frac{\text{JUMLAH MODAL}}{\text{ATMR}}</math> X 100 %</b>	58.307.121	<b>27,70 %</b>

TKS

=

Peringkat 1 - Sangat Baik

Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

>= 15,00 %	=	<b>Peringkat 1 - Sangat Baik</b>
> 13,00 % s/d 15,00 %	=	<b>Peringkat 2 - Baik</b>
> 12,00 % s/d 13,00 %	=	<b>Peringkat 3 - Cukup Baik</b>
> 8,00 % s/d 12,00 %	=	<b>Peringkat 4 - Kurang Baik</b>
> 8,00 % ke bawah	=	<b>Peringkat 5 - Tidak Baik</b>

**RASIO RETURN ON ASSETS ( ROA )**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**RETURN ON ASSETS**

1. Jumlah laba sebelum pajak *)	<b>Rp.</b>	<b>4.581.096</b>	
2. Rata - Rata volume usaha **)	<b>Rp.</b>	<b>157.390.212</b>	
<b>3. Laba % Assets ( ROA )</b>		<b>2,91</b>	<b>%</b>

\*) Jumlah laba sebelum pajak dalam 12 bulan terakhir

\*\*\*) Rata - rata volume usaha dalam 12 bulan terakhir

**Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.**

>=	2,00 %	=	<b>Peringkat 1 - Sangat Baik</b>
>	1,50 % s/d 2,00 %	=	<b>Peringkat 2 - Baik</b>
>	1,00 % s/d 1,50 %	=	<b>Peringkat 3 - Cukup Baik</b>
>	0,50 % s/d 1,00 %	=	<b>Peringkat 4 - Kurang Baik</b>
<	0,50 % ke bawah	=	<b>Peringkat 5 - Tidak Baik</b>

TKS = **Peringkat 1 - Sangat Baik**

BULAN	ASET
Jan	154.724.452.125
Feb	153.954.006.891
Mar	154.292.839.813
Apr	158.574.777.928
May	160.621.799.833
Jun	159.432.702.463
Jul	155.737.516.180
Aug	155.874.234.291
Sep	159.156.779.966
Oct	162.230.691.293
Nov	159.670.649.496
Dec	154.412.099.258
Rata - rata	157.390.212.461

**RASIO BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)****PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI****Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**RASIO BOPO ( EFISIENSI )**

1. Biaya Operasional *)	Rp.	<b>17.833.417</b>
2. Pendapatan Operasional **)	Rp.	<b>22.637.378</b>
3. <b>Rasio BOPO ( Efisiensi )</b> ( % Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional )		<b>78,78 %</b>

TKS = **Peringkat 1 - Sangat Baik****Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.**

<= 85,00 %	= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 85,00 % s/d 90,00 %	= Peringkat 2 - Baik
> 90,00 % s/d 95,00 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 95,00 % s/d 100,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik
> 100,00 % ke atas	= Peringkat 5 - Tidak Baik

\*) Jumlah Biaya Operasional dalam 12 bulan terakhir

\*\*) Jumlah Pendapatan Operasional dalam 12 bulan terakhir

**Ketentuan :**

<= 93,52 %	= Sehat
> 93,52 % s/d 94,72 %	= Cukup Sehat
> 94,72 % s/d 95,92 %	= Kurang Sehat
> 95,92 % keatas	= Tidak Sehat

TKS = **Sehat**

**RASIO PENDAPATAN BUNGA BERSIH TERHADAP RATA RATA TOTAL ASET PRODUKTIF  
NET INTEREST MARGIN (NIM)**

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI  
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**RASIO NIM**

1. Pendapatan Bunga Bersih *)	<b>Rp.</b>	<b>9.895.126</b>
2. Rata - Rata Total Aset Produktif **)	<b>Rp.</b>	<b>152.201.070</b>
 3. <b>Rasio NIM</b>		<b>6,50</b>
( % Pendapatan Bunga Bersih terhadap Rata - Rata Total Aset Produktif )		

**TKS**

=

**Peringkat 3 Cukup Baik**

- \*) Jumlah pendapatan bunga yang disetahunkan dikurangi dengan beban bunga yang disetahunkan.  
\*\*) Hasil penjumlahan keseluruhan total aset produktif posisi bulan pertama awal tahun sampai dengan posisi bulan laporan dibagi dengan jumlah laporan.

**Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.**

>= 10,00 %	= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 8,00 % s/d 10,00 %	= Peringkat 2 - Baik
> 6,00 % s/d 8,00 %	= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 4,00 % s/d 6,00 %	= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 4,00 % ke bawah	= Peringkat 5 - Tidak Baik

<b>BULAN</b>	<b>Aktiva Produktif</b>
Jan	150.385.851.339
Feb	148.934.655.854
Mar	148.660.992.533
Apr	153.175.750.113
May	154.993.205.605
Jun	154.098.801.527
Jul	150.220.185.788
Aug	150.609.880.961
Sep	153.882.272.197
Oct	157.107.835.498
Nov	155.435.520.874
Dec	148.907.884.248
Rata - rata	152.201.069.711

**RASIO MODAL INTI TERHADAP ASET PRODUKTIF BERMASALAH NETO (MIAPB)**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**RASIO MIAPB**

1. Modal Inti *)	<b>Rp.</b>	<b>15.602.500</b>
2. Aset Produktif Bermasalah Neto **)	<b>Rp.</b>	<b>7.700.232</b>
<b>3. Rasio MIAPB</b>		<b>202,62 %</b>
( % Rasio modal inti terhadap aset produktif bermasalah neto )		

TKS = **Peringkat 1 Sangat Baik**

\*) Modal inti mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum BPR.

\*\*) Aset produktif bermasalah (neto) adalah aset produktif yang memiliki kualitas kurang lancar, diragukan, dan macet setelah dikurangi dengan penvisihan penhapusan aset produktif.

**Berdasarkan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2022 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.**

>= 200,00 %		= Peringkat 1 - Sangat Baik
> 180,00 % s/d 200,00 %		= Peringkat 2 - Baik
> 150,00 % s/d 180,00 %		= Peringkat 3 - Cukup Baik
> 120,00 % s/d 150,00 %		= Peringkat 4 - Kurang Baik
< 120,00 % ke bawah		= Peringkat 5 - Tidak Baik

**KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF & NON PERFORMING LOAN**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

No.	KOLEKTIBILITAS	JUMLAH	FAKTOR	AKTIVA PRODUKTIF YG DIKLASIFIKASIKAN
(1)	(2)	Rp. (3)	% (4)	Rp. (5) = (3) x (4)
1.	Lancar	102.507.826	0	-
2.	DPK	14.016.506	0	-
3.	Kurang Lancar	1.412.260	50	706.130
4.	Diragukan	1.992.706	75	1.494.530
5.	Macet	4.928.293	100	4.928.293
5.	Jumlah	124.857.591		7.128.953
I.	Aktiva Produktif yg diklasifikasikan ( 5. )			Rp 7.128.953
II.	Aktiva Produktif			
a.	Kredit yang diberikan			Rp 124.857.591
b.	Antar Bank Aktiva ( Tabungan + Deposito + Giro )			Rp 24.050.293
				<b>Rp 148.907.884</b>
III.	<u>Aktiva Produktif diklasifikasikan</u> Aktiva Produktif	X	100%	=
	Rp. 7.128.953	X	100%	=
	Rp. 148.907.884		<b>4,79</b>	%
		<b>TKS</b>	=	<b>Sehat</b>
	<b>Ketentuan :</b>			
	0,00 % s/d 10,35 % = <b>Sehat</b>			
>	10,35 % s/d 12,60 % = <b>Cukup Sehat</b>			
>	12,60 % s/d 14,85 % = <b>Kurang Sehat</b>			
>	14,85 % = <b>Tidak Sehat</b>			
IV.	<b>Non Performing Loan</b>			
	<b>NPL Bersih</b> = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5 - CKPN}}{\text{Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$			
	<b>NPL</b> = $\frac{8.333.259 - 633.028}{124.857.591} \times 100\%$			
	<b>NPL</b> = <b>6,17</b> %			
	<b>TKS</b> = <b>Tidak Sehat</b>			
	<b>NPL Kotor</b> = $\frac{\text{Total Coll 3, 4 \& 5}}{\text{Kredit Yang Diberikan}} \times 100\%$			
	<b>NPL Kotor</b> = $\frac{8.333.259}{124.857.591} \times 100\%$			
	<b>NPL Kotor</b> = <b>6,67</b> %			
	<b>TKS</b> = <b>Tidak Sehat</b>			
	<b>Ketentuan Bank Indonesia</b>			
<	5,00 % = <b>Sehat</b>			
>=	5,00 % = <b>Tidak Sehat</b>			

**CASH RATIO**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

<b>1. ALAT LIKUID</b>				<b>14.070.561</b>
a. Kas	Rp.	520.268		
b. Giro	Rp.	13.338.348		
c. Tabungan (ABA)	Rp.	211.945		
<b>2. HUTANG LANCAR</b>				<b>134.393.858</b>
a. Kewajiban Yang Segera Harus Dibayar ( KSHD )	Rp.	1.959.834		
b. Tabungan & Deposito	Rp.	132.434.024		

$$\text{Ratio} = \frac{14.070.561}{134.393.858} \times 100\% = 10,47 \%$$

TKS = **Sehat**

**Ketentuan :**

	5,00 %	s/d	4,05 %	=	<b>Sehat</b>
<	4,05 %	s/d	3,30 %	=	<b>Cukup Sehat</b>
<	3,30 %	s/d	2,55 %	=	<b>Kurang Sehat</b>
<	2,55 %	s/d	0,00	=	<b>Tidak Sehat</b>

**LOAN TO DEPOSIT RATIO ( LDR )**  
**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI**  
**Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2025**

( dalam ribuan Rupiah )

**1. KREDIT YANG DIBERIKAN** Rp. **124.857.591**

**2. DANA YANG DITERIMA**

a. Tabungan Rp. 10.733.602  
b. Deposito Rp. 121.700.422

Jumlah dana Rp **132.434.024**

**3. Ratio Kredit dibandingkan dengan Dana yang diterima ( LDR )**

$$\text{Ratio} = \frac{124.857.591}{132.434.024} \times 100\% = 94,28 \%$$

TKS = **Sehat**

**Ketentuan :**

$< =$	94,75 %			$=$ <b>Sehat</b>
$>$	94,75 %	s/d	98,50 %	$=$ <b>Cukup Sehat</b>
$>$	98,50 %	s/d	102,25 %	$=$ <b>Kurang Sehat</b>
$>$	102,25 %			$=$ <b>Tidak Sehat</b>

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI**

**MANAGEMENT LETTER**  
**Atas Laporan Auditor Independen**

**00024/2.1427/AU.8/07/1263-1/1/II/2026**  
**Tanggal: 20 Februari 2026**

**Tahun yang Berakhir 31 Desember 2025**



**Nur Shodiq dan Rekan**  
Registered Public Accountants  
Business License No. 412/KM.1/2023

Surabaya, 20 Februari 2025

Nomor : 00024.A/2.1427/AU.8/07/1263-1/1/II/2026  
Hal : Management Letter

Kepada Yth:

Komisaris dan Direksi

**PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI**

Komplek Pertokoan Srijaya Abadi Blok J No. 5-6 Lubuk Baja  
Batam, Kepulauan Riau

Sehubungan dengan tugas kami untuk melaksanakan pemeriksaan umum (General Audit) atas Laporan Keuangan **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI** untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, yang bertujuan untuk memberikan pendapat atas kewajaran penyajian laporan keuangan tersebut, maka perkenankanlah kami menyampaikan informasi yang menurut pertimbangan kami perlu menjadi perhatian manajemen dalam bentuk Management Letter.

Informasi kami terbatas pada temuan selama melakukan pemeriksaan umum, baik kondisi administrasi maupun kondisi manajemen. Laporan ini dimaksudkan hanya untuk memberikan informasi, dan untuk digunakan oleh Komisaris dan Direksi serta pihak lain yang dalam organisasi bank. Kami tidak bertanggung jawab atas akibat penggunaan laporan ini oleh pihak lain selain yang telah kami sebutkan di atas.

Hormat kami,

Nur Shodiq, SE., Ak., M. Ak., CA., CFI., CPA  
No. Ijin Akuntan Publik AP 1263

## SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)

### PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI

31 DESEMBER 2025

Rahasia

Sebagai bagian dari audit, kami telah melakukan pemahaman terhadap pengendalian intern BPR, seperti yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Tujuannya adalah untuk merencanakan audit dan menentukan sifat, saat dan lingkup pengujian yang akan dilakukan. Pemahaman terhadap pengendalian intern BPR dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari laporan pemeriksaan kami. Untuk tercapainya pengendalian intern yang lebih baik lagi, berikut ini kami sampaikan beberapa kelemahan dalam pengendalian intern BPR:

#### 1. KREDIT NON PERFORMING LOAN

##### **Kondisi:**

Berdasarkan pengamatan pada laporan keuangan BPR Per 31 Desember 2025, jumlah pembiayaan bermasalah atau *non performing loan* (NPL) sebesar Rp8.333.259.206 atau 6,67% dari total *outstanding* kredit yang diberikan, berikut rincian NPL.

No.	Kolektibilitas Kusus	Baki Debet
1.	Kurang Lancar	Rp 1.412.260.246
2.	Diragukan	Rp 1.992.706.191
3.	Macet	Rp 4.928.292.769
	<b>Jumlah</b>	<b>Rp 8.333.259.206</b>

##### **Kriteria:**

Sesuai dengan prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan kredit yang diberikan diupayakan NPL tidak melebihi 5%. Atas profil tersebut disarankan BPR untuk melakukan membentuk program kredit bermasalah dan tim penanganan kredit bermasalah, BPR diminta untuk mendokumentasikan penanganan kredit bermasalah dan mengoptimalkan pemantauan terhadap seluruh debitur bermasalah serta agunan diikat sesuai dengan

## **SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)**

### **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI**

**31 DESEMBER 2025**

*Rahasia*

hukum yang berlaku untuk mempermudah eksekusi agunan dalam penyelesaian kredit.

#### **Tanggapan Manajemen:**

*PT. BPR Central Kepri menerapkan prinsip kehati hatian dan manajemen risiko dalam penyaluran kredit guna meminimalkan terjadinya kredit bermasalah. Bank juga mendokumentasikan setiap proses penanganan kredit bermasalah serta mengoptimalkan pemantauan terhadap seluruh debitur bermasalah. Selain itu, pengikatan agunan dilakukan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku untuk mempermudah proses eksekusi agunan dalam rangka penyelesaian kredit.*

## **2. AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH**

#### **Kondisi :**

Berdasarkan Labul Apolo OJK Form 0700, BPR belum melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA yang sudah lebih dari 1 tahun sejak tanggal pengambilalihan sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR. Dalam pemeriksaan per 31 Desember 2025 BPR belum melakukan penilaian kembali AYDA secara berkala sejak pengambilan alihan agunan hal ini sesuai dengan POJK 1 tahun 2024. BPR belum dapat melakukan penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan sebanyak 9 AYDA.

#### **Kriteria**

POJK 1 tahun 2024.

#### **Saran :**

BPR sebaiknya melakukan penilaian kembali terkait AYDA dalam kurun waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan agunan.

## **SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)**

### **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI**

**31 DESEMBER 2025**

*Rahasia*

#### **Tanggapan Manajemen :**

*PT. BPR Central Kepri telah melakukan penilaian kembali atas agunan AYDA secara berkala sejak pengambilalihan agunan, minimal satu kali dalam satu tahun. Terkait pengisian Laporan Bulanan (LABUL) APOLO OJK Form 007, hal tersebut akan menjadi perhatian ke depan dan akan dipenuhi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.*

### **3. BELUM TERDAPAT AKUN / COA UNTUK AKUN PAJAK TANGGUHAN**

#### **Kondisi :**

Pada laporan keuangan BPR belum terdapat akun atau Chart of Account (COA) untuk akun pajak tangguhan baik pada sisi aset (aset pajak tangguhan), pada sisi kewajiban (liabilitas pajak tangguhan).

#### **Kriteria:**

- Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK-EP)
- SE OJK 21 Tahun 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat

#### **Dampak:**

Belum sesuai dengan Standar Akuntansi Entitas Privat (SAK-EP) dan SEOJK Nomor 21 Tahun 2024 tentang Panduan Akuntansi Perbankan Bagi Bank Perekonomian Rakyat.

#### **Saran :**

Sebaiknya BPR membuat dan menambahkan akun atau COA untuk akun pajak tangguhan (aset pajak tangguhan, liabilitas pajak tangguhan, pendapatan pajak tangguhan dan beban pajak tangguhan) di dalam core banking system (CBS).

#### **Tanggapan Manajemen :**

*Sependapat dengan temuan auditor, akan menjadi perhatian untuk menambahkan akun atau COA pajak tangguhan dalam Core Banking System BPR.*

**SURAT KEPADA MANAJEMEN (MANAGEMENT LETTER)**

**PT. BPR CENTRAL KEPRI**

**31 DESEMBER 2025**

*Rahasia*

---

Demikian surat kepada manajemen kami sampaikan sebagai laporan tambahan yang dihasilkan selama kami melaksanakan pemeriksaan laporan keuangan di **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT CENTRAL KEPRI**. Semoga berguna bagi perbaikan dan penyempurnaan penyusunan laporan keuangan di masa mendatang.

-----  
0380  
-----

## DOKUMEN PENDUKUNG LAPORAN TAHUNAN

Nama BPR : PT BPR Central Kepri

Posisi Laporan : 2025

Berikut ini adalah lampiran dokumen pendukung yang digunakan dalam menyusun laporan tahunan:

1. Laporan Transparansi Pelaksanaan Tata Kelola



# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA

# TAHUN 2025

PT BPR CENTRAL KEPRI

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA TAHUN 2025

## A. RINGKASAN HASIL PENILAIAN (SELF ASSESSMENT) ATAS PENERAPAN TATA KELOLA

Alamat	Komplek Srijaya Abadi Blok J No. 5 – 6 Nagoya Batam
Nomor Telepon	0778 450787
Penjelasan Umum	Nilai komposit penerapan Tata Kelola pada posisi Desember 2025 adalah Peringkat Komposit 2 - Predikat Komposit Baik
Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Peringkat 2 - Baik
Penjelasan Peringkat Komposit Hasil Penilaian Sendiri (Self Assessment) Tata Kelola	Penerapan Tata Kelola di BPR Central Kepri berjalan dengan Baik

## B. PENGUNGKAPAN PENERAPAN TATA KELOLA

### 1. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
1.	NIK :
	Nama : Agus Dianto
	Jabatan : Direktur Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab : Menjalankan kepengurusan BPR Central Kepri untuk kepentingan BPR Central Kepri sesuai dengan maksud dan tujuan perseroan yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan keputusan RUPS. Mewakili perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan keputusan RUPS. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit internal dan audit eksternal serta hasil pengawasan dari Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas lainnya. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham dalam RUPS.
2.	NIK :
	Nama : Veny Jeny Ria Togatorop
	Jabatan : Direktur
	Tugas dan Tanggung Jawab : Bersama-sama dengan Direksi lain untuk menjalankan kepengurusan BPR Central Kepri untuk kepentingan BPR Central Kepri. Menindaklanjuti temuan audit atau pemeriksaan dan rekomendasi dari Satuan Kerja Audit Internal atau pejabat yang melaksanakan fungsi audit internal dan audit eksternal serta hasil pengawasan dari Dewan Komisaris, Otoritas Jasa Keuangan dan/atau Otoritas lainnya. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Merumuskan strategi untuk mendorong terciptanya budaya kepatuhan. Memastikan kegiatan usaha BPR memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan. Memantau dan menjaga kepatuhan BPR terhadap seluruh komitmen pemenuhan ketentuan OJK. Tugas lain yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan.
Tindak Lanjut Rekomendasi Dewan Komisaris:	
<ol style="list-style-type: none"> <li>Meningkatkan pos-pos utama keuangan seperti perkembangan Aset, meningkatkan penyaluran kredit yang sehat, peningkatan penghimpunan Dana Pihak Ketiga</li> <li>Fokus terhadap penanganan kredit bermasalah dan menurunkan rasio Non Performing Loan serta pencairan AYDA secepat mungkin untuk diproduktifkan</li> <li>Memperhatikan penerapan APU PPT dan PPSPM</li> </ol>	

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA TAHUN 2025

	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
3.	Komite Remunerasi dan Nominasi
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
4.	Komite Manajemen Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
5.	Komite Lainnya
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :

## b. Struktur, Keanggotaan, Keahlian, dan Independensi Anggota Komite

No.	NIK	Nama	Keahlian	Komite					Independen Ya/Tdk
				Komite Audit	Komite Pemantau Risiko	Komite Remunerasi dan Nominasi	Komite Manajemen Risiko	Komite Lainnya	
1.									
2.									

## C. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI, ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN PEMEGANG SAHAM PADA KELOMPOK USAHA BPR

### 1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya

### 2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Kelompok Usaha BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	Persentase Kepemilikan (%) Tahun Sebelumnya
		Zachary Jacob Heryanto	PT. BPR Karimun Sejahtera	6.67%	0%

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA TAHUN 2025

## 2. Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris

No.	Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Anggota Dewan Komisaris
1.	NIK :
	Nama : Harun Pandapotan
	Jabatan : Komisaris Utama
	Tugas dan Tanggung Jawab : Memberikan pengarahan, memantau, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Memastikan terlaksananya penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit. Memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan Bank.
2.	NIK :
	Nama : Zachary Jacob Heryanto
	Jabatan : Komisaris
	Tugas dan Tanggung Jawab : Memberikan pengarahan, memantau, mengevaluasi pelaksanaan kebijakan strategis Perseroan serta melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi. Memiliki itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya untuk kepentingan dan usaha perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Memastikan terlaksananya penerapan Tata Kelola dalam setiap kegiatan usaha BPR pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Memastikan bahwa Direksi telah menindaklanjuti temuan audit. Memberitahukan kepada OJK paling lambat 7 (tujuh) hari sejak ditemukannya pelanggaran peraturan perundang-undangan di bidang keuangan dan perbankan, keadaan yang dapat membahayakan kelangsungan Bank.
Rekomendasi kepada Direksi:	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fokus terhadap rencana bisnis yang telah disusun dan ditetapkan</li> <li>2. Penanganan terhadap potensi kenaikan rasio NPL dan terhadap penanganan kredit macet serta penjualan AYDA</li> <li>3. Penerapan APU PPT dan PPSPM agar dilaksanakan dengan baik</li> </ol>	

## 3. Kelengkapan dan Pelaksanaan Tugas Komite

### a. Tugas, Tanggung Jawab, Program Kerja, dan Realisasi Program Kerja Komite

No.	Program Kerja dan Realisasi Program Kerja Komite
1.	Komite Audit
	Tugas dan Tanggung Jawab :
	Program Kerja :
	Realisasi :
	Jumlah Rapat :
2.	Komite Pemantau Risiko
	Tugas dan Tanggung Jawab :

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA TAHUN 2025

## 3. Kepemilikan Saham Pemegang Saham pada Kelompok Usaha BPR

No	NIK	Nama Pemegang Saham	Nama Kelompok Usaha BPR	Persentase Kepemilikan (%)	
				Posisi 2025	Posisi Tahun Lalu
1		Paulus Amat Tantoso	PT BPR Karimun Sejahtera	10%	10%
2		Kui Kiong	PT BPR Karimun Sejahtera	45%	45%
3		Kui Kiong	PT BPR Dana Nagoya	30%	30%
4		Asmin Patros	PT BPR Sumber Danamas	23.70%	23.70%

## D. KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA PERUSAHAAN LAIN

### 1. Kepemilikan Saham Anggota Direksi pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)

### 2. Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris pada Perusahaan Lain

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Sandi Bank Lain	Nama Perusahaan Lain	Persentase Kepemilikan (%)

## E. HUBUNGAN KEUANGAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

### 1. Hubungan Keuangan Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Agus Dianto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2		Veny Jeny Ria Togatorop	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA TAHUN 2025

## 2. Hubungan Keuangan Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Harun Pandapotan	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2		Zachary Jacob Heryanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

## 3. Hubungan Keuangan Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keuangan		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Paulus Amat Tantoso	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2		Kui Kiong	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3		Linda	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
4		Yati	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
5		Sui Kit	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
6		Ing Ing Cindy Eva	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
7		Asmin Patros	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
8		Bun Heng	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

## F. HUBUNGAN KELUARGA ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PADA BPR

### 1. Hubungan Keluarga Anggota Direksi pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Direksi	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Agus Dianto	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
2		Veny Jeny Ria Togatorop	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

### 2. Hubungan Keluarga Anggota Dewan Komisaris pada BPR

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Harun Pandapotan	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada
2		Zachary Jacob Heryanto	Tidak Ada	Tidak Ada	Ada

### 3. Hubungan Keluarga Pemegang Saham pada BPR

No.	NIK	Nama Pemegang Saham	Hubungan Keluarga		
			Anggota Direksi	Anggota Dewan Komisaris	Pemegang Saham
1		Paulus Amat Tantoso	Tidak Ada	Ada	Ada
2		Kui Kiong	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
3		Linda	Tidak Ada	Ada	Ada
4		Yati	Tidak Ada	Ada	Ada
5		Sui Kit	Tidak Ada	Ada	Ada
6		Ing Ing Cindy Eva	Tidak Ada	Ada	Tidak Ada
7		Asmin Patros	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada
8		Bun Heng	Tidak Ada	Tidak Ada	Tidak Ada

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA TAHUN 2025

## G. PAKET/KEBIJAKAN REMUNERASI DAN FASILITAS LAIN BAGI DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS YANG DITETAPKAN BERDASARKAN RUPS

No	JENIS REMUNERASI (dalam 1 tahun)	Direksi		Dewan Komisaris	
		Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)	Jumlah Orang	Jumlah Keseluruhan (Rp)
1	Gaji Pokok	2	Rp 1.080.000.000	2	Rp 324.000.000
2	Tunjangan-tunjangan				
3	Tantiem	2	Rp 366.827.805	2	Rp 54.984.181
4	Kompensasi berbasis saham		-		
5	Remunerasi lainnya	2	Rp 24.372.000		
	Total Remunerasi		Rp 1.471.199.805		Rp 378.984.181
	<b>FASILITAS LAIN</b>				
1	Perumahan				
2	Transportasi				
3	Asuransi Kesehatan				
4	Fasilitas lainnya				
	Total Fasilitas Lain		-		-
	<b>Grand Total</b>		Rp 1.471.199.805		Rp 378.984.181

## H. RASIO GAJI TERTINGGI DAN GAJI TERENDAH

Rasio gaji tertinggi dan gaji terendah dalam perbandingan

Keterangan	a/b
Rasio gaji pegawai yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang terendah (b)	3.95
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota Direksi yang terendah (b)	1.25
Rasio gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi (a) dan gaji anggota Dewan Komisaris yang terendah (b)	1.50
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji anggota dewan Komisaris yang tertinggi (b)	2.77
Rasio gaji anggota Direksi yang tertinggi (a) dan gaji pegawai yang tertinggi (b)	3.20

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA TAHUN 2025

## I. PELAKSANAAN RAPAT DEWAN KOMISARIS DALAM 1 (SATU) TAHUN

Tanggal Rapat		Jumlah Peserta	Topik / Materi Pembahasan
Sesuai Format Tanggal Komputer	Format Apolo		
05/02/2025	20250205	2	a. Melakukan evaluasi terhadap laporan keuangan tahun 2024 b. Membahas penerapan SAK EP – CKPN c. Evaluasi penyelesaian AYDA jatuh tempo dan kredit bermasalah d. Persiapan penyusunan laporan pengawasan RBB Semester 2 Tahun 2024
15/04/25	20250415	2	a. Evaluasi kinerja keuangan triwulan 1 tahun 2025 b. Evaluasi penerapan SAK EP – CKPN c. Pengawasan terhadap hasil pemeriksaan umum tahun 2025 OJK d. Membahas penerapan APU PPT dan PPSPM di internal BPR Central Kepri
12/07/2025	20250712	2	a. Evaluasi kinerja keuangan triwulan 2 tahun 2025 b. Evaluasi penyelesaian AYDA jatuh tempo, kredit bermasalah dan NPL c. Membahas isu-isu lain
06/10/2025	20251006	2	a. Evaluasi kinerja keuangan triwulan 3 tahun 2025 b. Evaluasi penyelesaian AYDA jatuh tempo, kredit bermasalah dan NPL c. Penetapan dan rekomendasi Akuntan Publik untuk tahun buku 2025 d. Membahas isu – isu lain
02/12/2025	20251202	2	a. Evaluasi kinerja keuangan semester II tahun 2025 b. Penetapan rencana bisnis tahun 2026 c. Evaluasi strategi bisnis tahun 2025 dan strategi di masa yang akan datang

## J. KEHADIRAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS

No.	NIK	Nama Anggota Dewan Komisaris	Frekuensi Kehadiran		Tingkat Kehadiran (dalam %)
			Fisik	Telekonferensi	
1.		Harun Pandapotan	5		100%
2.		Zachary Jacob Heryanto	5		100%

## K. JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL (INTERNAL FRAUD)

Jumlah Penyimpangan Internal (dalam 1 tahun)	Jumlah Kasus (Satuan) yang Dilakukan Oleh							
	Anggota Direksi		Anggota Direksi		Pegawai Tetap		Pegawai Tidak Tetap	
	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan	Tahun Sebelumnya	Tahun Laporan
Total Fraud								
Telah Diselesaikan								
Dalam Proses Peyelesaian								
Belum Diupayakan Penyelesaiannya								
Telah Ditindaklanjuti								

# LAPORAN TRANSPARANSI PELAKSANAAN TATA KELOLA TAHUN 2025

Melalui Proses Hukum								
----------------------	--	--	--	--	--	--	--	--

## L. PERMASALAHAN HUKUM YANG DIHADAPI

Permasalahan Hukum	Jumlah (Satuan)	
	Perdata	Pidana
Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap)	1	-
Dalam Proses Penyelesaian		
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>-</b>

## M. TRANSAKSI YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

No.	Pihak yang Memiliki Benturan Kepentingan			Penerima Keputusan			Jenis Transaksi	Nilai Transaksi (Jutaan Rupiah)	Keterangan
	NIK	Nama	Jabatan	NIK	Nama	Jabatan			

## N. PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN SOSIAL DAN KEGIATAN LAIN

No.	Tanggal Pelaksanaan	Jenis Kegiatan (Sosial/ Politik)	Penjelasan Kegiatan	Penerima Dana	NIK/NPWP	Jumlah (Rp)

Batam, 24 April 2026  
PT BPR Central Kepri



Agus Dianto  
Direktur Utama

Harun Pandapotan  
Komisaris Utama

## PERKEMBANGAN USAHA & TARGET PASAR

Nama BPR : PT BPR Central Kepri

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai perkembangan usaha dan target pasar pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Perkembangan Usaha

BPR Central Kepri bertumbuh 1,62% secara yoy secara Aset. Pertumbuhan usaha ini didukung dengan pertumbuhan penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) sebesar 3,35% secara yoy.

Pada 2025 penyaluran kredit mengalami pertumbuhan negatif sebesar 1,03% secara yoy. Laba bersih Bank mengalami penurunan sebesar 0,64% secara yoy.

Posisi permodalan pada posisi akhir tahun 2025 bertumbuh sebesar 5,37% secara yoy.

### B. Target Pasar

Pada tahun 2025 Bank berhasil menyalurkan sebesar Rp 41 Milyar kepada nasabah yang berada di Kepulauan Riau. Hal ini menunjukkan fungsi penyaluran kredit Bank dapat berjalan dengan baik yang dicerminkan dengan rasio LDR yang Sangat Sehat 94,28%.

Penyaluran kredit dilakukan kepada sektor konsumtif dalam bentuk Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Pemilikan Mobil maupun Kredit Multi Guna dengan tujuan konsumtif. Selain itu Bank juga tetap konsisten untuk ikut mendukung pertumbuhan sektor produktif di Kepulauan Riau dengan penyaluran kredit dalam bentuk Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi.

Realisasi kinerja Bank tahun 2025 bergerak *in line* dengan rencana bisnis bank yang telah disusun dan ditetapkan.

## TEKNOLOGI INFORMASI

Nama BPR : PT BPR Central Kepri

Posisi Laporan : 2025

Informasi mengenai penggunaan teknologi informasi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

BPR Central Kepri bekerja sama dengan PT Fokus Solusi Utama melalui CBS BIS untuk mendukung kegiatan pembukuan dan operasional Bank. Kerja sama ini sudah berlangsung sejak tahun 2019. Bank terus menyempurnakan system teknologi informasi dan infrastruktur terkait untuk menyesuaikan dengan kebutuhan dan ketentuan yang berlaku. Bank telah memiliki ketentuan internal terkait dengan TI. Pengkinian teknologi informasi juga dilakukan untuk mendukung system pelaporan diantaranya OBOX, APOLO, SLIK termasuk memberikan pelatihan untuk peningkatan kompetensi karyawan IT.

Sistem keamanan dilakukan secara mandiri oleh Bank melalui satuan keamanan yang berjaga selama jam operasional kantor. Selain itu seluruh kantor Bank juga dilengkapi dengan alarm system yang memadai untuk mendukung keamanan kantor.

Selain itu Bank juga menjalin kerja sama dengan pihak Kepolisian RI yang didukung dengan mou kerja sama dalam hal pengamanan.

## STRATEGI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Nama BPR : PT BPR Central Kepri

Posisi Laporan : 2025

Strategi dan kebijakan manajemen yang digunakan dalam mengelola dan mengembangkan usaha BPR sebagai berikut:

Bank memastikan dan memiliki komitmen yang kuat untuk menjaga struktur modal yang sehat sesuai dengan ketentuan yang berlaku di mana komponen modal diklasifikasikan menjadi 2 kompoten yaitu Modal Inti dan Modal Pelengkap. Hal ini dilakukan untuk mendukung pertumbuhan bisnis, mengambil peluang bisnis dan melindungi Bank terhadap risiko – risiko yang timbul akibat tantangan dan ketidakpastian kondisi ekonomi dan geopolitik.

Dengan permodalan yang dapat diandalkan pada tahun 2026 Bank akan tetap *focus* pada peningkatan profitabilitas melalui pertumbuhan bisnis melalui penyaluran kredit kepada sektor konsumsi dan modal kerja untuk segmen UMKM yang menjadi target market Bank Perekonomian Rakyat sebagaimana tetap ditetapkan dalam Rencana Bisnis Tahun 2026. Kami optimis terhadap masa depan dan berharap dapat terus memberikan nilai kepada Pemegang Saham dan seluruh pemangku kepentingan.

## PERKEMBANGAN USAHA YANG BERPENGARUH SECARA SIGNIFIKAN DAN PERUBAHAN PENTING LAIN

Nama BPR : PT BPR Central Kepri

Posisi Laporan : 2025

Perkembangan yang terjadi pada periode posisi laporan adalah sebagai berikut:

### A. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh Secara Signifikan

Perkembangan usaha Bank berjalan dengan baik sesuai dengan Rencana Bisnis Bank tahun 2025 yang telah ditetapkan.

Tahun 2025 tidak ada penambahan jaringan kantor BPR Central Kepri.

### B. Perubahan Penting Lainnya

Akibat adanya pemberlakuan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) Nomor 74 Tahun 2024 yang efektif diundangkan tahun 2024 kepada seluruh Bank di Indonesia serta penerapan Satuan Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) pada tahun 2025 menyebabkan timbulnya Beban Pajak Tangguhan sebesar Rp 176.605.126, yang mempengaruhi laba tahun berjalan (laba bersih) pada tahun 2025 menjadi Rp 3.512.131.433.

Laba bersih pada tahun 2025 sebesar Rp 3.512.131.433 atau mengalami penurunan sebesar Rp 22.498.830 / 0,64% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2024 (Rp 3.534.630.263), yang terutama disebabkan oleh kenaikan beban pajak tahun 2024 serta adanya koreksi fiskal dari laba tahun berjalan.

# LAPORAN KEBERLANJUTAN

TAHUN 2025



## DAFTAR ISI

Daftar isi		Hal 2
Pengantar		Hal 3
Tentang Laporan		Hal 4
Bab I	Strategi keberlanjutan	Hal 5
Bab II	Ikhtisar aspek keberlanjutan	Hal 7
Bab III	Profil singkat BPR	Hal 9
	a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan Bank	
	b. Informasi perusahaan	
	c. Skala usaha bank dari sisi total aset, total kewajiban, jumlah karyawan, persentase kepemilikan saham, dan wilayah operasional	
	d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan	
	e. Keanggotaan pada asosiasi	
	f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan kepemilikan	
Bab IV	Penjelasan Direksi	Hal 12
Bab V	Tata kelola keberlanjutan	Hal 18
Bab VI	Kinerja keberlanjutan	Hal 23
Bab VII	Verifikasi tertulis dari pihak independent	Hal 31
Bab VIII	Tanggapan terhadap umpan balik tahun sebelumnya	Hal 32

## PENGANTAR

Dalam memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, PT. BPR Central Kepri berkomitmen untuk menerapkan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek operasionalnya.

PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri selanjutnya disingkat BPR adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha jasa perbankan secara konvensional yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas giral secara langsung.

BPR memberikan layanan jasa perbankan kepada masyarakat melalui produk dasar, antara lain berupa Tabungan, Deposito dan Kredit yang turut berperan penting dalam pengembangan keuangan berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, BPR menyadari pentingnya membangun keuangan berkelanjutan bagi masyarakat di wilayah kerja yang nantinya juga menjadi salah satu faktor penentu keberlanjutan BPR sendiri. Oleh karena itu BPR telah berinisiatif untuk memulai pengembangan keuangan berkelanjutan sesuai kemampuan dan kesesuaian di wilayah kerjanya. BPR memiliki komitmen untuk mengembangkan keuangan berkelanjutan yang telah dicanangkan pada tahun 2025 melalui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan akan terus dilakukan ke depannya.

RAKB tahun 2025 telah menjadi pedoman bagi BPR untuk menciptakan ekosistem keuangan berkelanjutan di wilayah operasional BPR terutama dalam peningkatan perekonomian pelaku usaha mikro, peningkatan tata kelola yang baik, peningkatan kompetensi kerja sumber daya manusia, disamping upaya pemanfaatan energi terbarukan. Diharapkan pelaksanaan RAKB dapat mendukung ekonomi hijau dalam rangka mencapai pembangunan berkelanjutan dengan meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan memaksimalkan kesejahteraan manusia.



## TENTANG LAPORAN

Laporan ini menyampaikan komitmen kami dalam mewujudkan visi-misi keuangan keberlanjutan melalui pengembangan bisnis, produk, dan layanan keuangan yang inovatif. Selain itu, laporan ini menggambarkan langkah strategis BPR dalam mendukung pencapaian tujuan pembangunan keberlanjutan melalui implementasi kinerja yang terukur dalam aspek keberlanjutan lingkungan, sosial, dan tata kelola sepanjang tahun 2025.

### Periode Laporan

Laporan ini menyajikan informasi terkait operasional BPR selama periode 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025 dan merupakan kelanjutan dari Laporan Keberlanjutan sebelumnya. Periode pelaporan keuangan BPR juga mengikuti periode yang sama, yaitu 1 Januari 2025 sd. 31 Desember 2025.

### Standar Pelaporan

Laporan Keberlanjutan disusun dengan mengacu pada berbagai kebijakan yang mendukung penerapan prinsip-prinsip keberlanjutan. Standar pelaporan yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.
- 2) Pedoman Teknis Bagi Bank terkait Implementasi POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.



## BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

Penerapan Keuangan Berkelanjutan di PT. BPR Central Kepri, menandai langkah kongkret kami dalam mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola (ESG) yang meliputi hal-hal berikut:

### Strategi Keuangan Keberlanjutan :

Untuk melaksanakan RAKB 2025, BPR menerapkan strategi berkelanjutan sebagai berikut :

- 1) Memberikan penyuluhan atau sharing information di internal BPR Central Kepri terhadap bahaya sampah plastik
- 2) Mengurangi pemakaian gelas plastik dan air minum kemasan plastik di setiap kantor BPR Central Kepri
- 3) Seluruh karyawan diwajibkan membawa botol minum sendiri untuk mengurangi limbah plastik
- 4) Menggunakan tumbler bagi karyawan sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan
- 5) Melaksanakan program bersih – bersih pantai guna menciptakan lingkungan yang bersih dan indah
- 6) Mengurangi penggunaan kertas atau *paperless* dengan beralih ke dokumen – dokumen digital yang lebih ramah lingkungan
- 7) Mengkampanyekan efisiensi penggunaan air yang berada di lingkungan kantor BPR

### Realisasi Anggaran :

Kegiatan penerapan strategi berkelanjutan sampai akhir Desember 2025 mencapai 28% atau Rp 2.790.000 dari total anggaran sebesar Rp 10.000.000.

### Target Jangka Pendek :

BPR telah menetapkan serangkaian inisiatif dan prioritas program keberlanjutan yang tercantum dalam RAKB tahun 2025 untuk mencapai tujuan program keuangan berkelanjutan yang meliputi:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Mengurangi penggunaan air minum kemasan plastik di setiap kantor BPR Central Kepri. Seluruh karyawan diwajibkan untuk membawa alat makan dan minum sendiri untuk mengurangi limbah plastik	Tertaksana
2	Program bersih bersih pantai	Tertaksana

### Target Jangka Panjang:

Adapun rencana jangka panjang yang menjadi fokus BPR, sebagai berikut:

No	Target Kegiatan Prioritas	Indikator Keberhasilan
1	Tahun 2026 - Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup untuk program daur ulang sampah /bank sampah	Dalam proses
2	Tahun 2026 - Memberikan pinjaman kepada pelaku pembuat kerajinan yang berasal dari daur ulang sampah untuk kebutuhan modal kerja	Dalam proses
3	Tahun 2028 - Mengurangi penggunaan Bahan bakar minyak dengan mengganti kendaraan operasional berbahan bakar listrik	-



## BAB II

### IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Kinerja aspek keberlanjutan 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut :

#### a. Aspek Ekonomi

URAIAN	2025	2024	2023
Pendapatan operasional bank (IDR)	22.637.378.262	21.732.357.578	16.365.942.000
Laba bersih bank (IDR)	3.512.131.433	3.534.630.264	2.645.809.173
<b>Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan</b>			
Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	0	0	0
Nominal produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (IDR)	0	0	0
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana	132.336.306.427	128.042.515.129	102.186.501.013
b. Penyaluran Dana	123.538.348.906	124.833.531.016	107.154.134.196
<b>Kinerja Keuangan Inklusif</b>			
Perkembangan laku pandai			
a. Jumlah agen	0	0	0
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh agen	0	0	0

#### b. Aspek Lingkungan Hidup

##### Kegiatan Internal

- Mengurangi pemakaian gelas plastik dan air minum kemasan plastic disetiap kantor BPR Central Kepri
- Seluruh karyawan diwajibkan membawa botol minum sendiri untuk mengurangi limbah plastic
- Program penggunaan tumbler bagi karyawan sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan
- Penggunaan lampu hemat energy (LED) dan mematikan lampu pada area yang sedang tidak digunakan
- Pengurangan penggunaan kertas berupa penggunaan hardcopy dalam berbagai laporan dan kertas kerja

Ke depan, PT. BPR Central Kepri akan terus mengembangkan strategi keberlanjutan yang lebih komprehensif, termasuk penerapan praktik bisnis yang

lebih ramah lingkungan, peningkatan akses keuangan bagi sektor yang berorientasi keberlanjutan, serta penguatan tata kelola perusahaan. Dengan langkah-langkah ini, kami berkomitmen untuk menjadi lembaga keuangan yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

### c. Aspek Sosial

Sebagai wujud tanggung jawab BPR dalam kaitannya dengan pemberdayaan daerah dan masyarakat, BPR Central Kepri memiliki 1 kantor pusat di Kota Batam dan 1 kantor cabang di Tg Balai Karimun dengan jumlah sumber daya manusia :

No	Jabatan	Jumlah SDM 2025			Jumlah SDM 2024		
		Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
1	Direksi & Komisaris	3	1	4	3	1	4
2	Pejabat Eksekutif	2	4	6	1	5	6
3	Pelaksana	10	13	23	11	14	25

Lingkungan kerja yang aman dan sehat berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif serta dapat meningkatkan produktivitas kerja.



## BAB III PROFIL SINGKAT BPR CENTRAL KEPRI

### a. Visi, misi, dan nilai berkelanjutan BPR Central Kepri

#### Visi utama :

Menjadi BPR yang terpercaya dan profesional yang mengutamakan layanan terbaik untuk memberikan dukungan dalam perekonomian daerah dan bangsa.

#### Visi keberlanjutan :

Menjadi BPR yang memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, social dan lingkungan hidup

#### Misi utama :

- Menerapkan pengelolaan keuangan BPR dan tata kelola perusahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian
- Mengembangkan produk dan layanan yang berkualitas dan inovatif untuk memenuhi kebutuhan Nasabah
- Mengembangkan SDM yang profesional, kompeten dapat dipercaya
- Memberikan profit yang maksimal kepada Pemegang Saham
- Memberikan kesejahteraan kepada seluruh karyawan BPR Central Kepri
- Meningkatkan kinerja BPR setiap tahun dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit yang baik

#### Misi keberlanjutan :

- Melakukan kegiatan usaha keberlanjutan yang menghasilkan pertumbuhan yang berkesinambungan dan terintegrasi.

#### Nilai keberlanjutan :

- Menjalankan usaha dengan transparansi, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap regulasi serta etika bisnis yang berkelanjutan
- Peningkatan kualitas tata Kelola bank dengan mengintegrasikan aspek social dan lingkungan hidup pada kegiatan usaha

**b. Informasi Bank**

Nama : PT. Bank Perekonomian Rakyat Central Kepri  
 Alamat : Komplek Srijaya Abadi Blok J No 5-6 Nagoya Batam  
 Nomor telepon : 0778 – 450787  
 Alamat email : bprcentralkepri@bprck.co.id  
 Website : *www.bprck.co.id*

**c. Skala usaha bank**

URAIAN	2025	2024	2023
Skala usaha (Rp)			
• Total aset (IDR)	154.351.924.069	151.928.054.467	123.850.755.928
• Total kewajiban (IDR)	137.722.250.433	136.158.069.799	110.015.597.689
Sumber daya manusia (orang)			
• Dewan Komisaris	2	2	1
• Direksi	2	2	2
• Karyawan	29	31	31
Kepemilikan saham (%)			
Paulus Amat Tantoso	34,16%	34,16%	34,16%
Kui Kiong	16,67%	16,67%	16,67%
Linda	16,67%	16,67%	16,67%
Yati	16,67%	16,67%	16,67%
Sui Kit	8,33%	8,33%	8,33%
Ing Ing Cindy Eva	3,33%	3,33%	3,33%
Asmin Patros	2,5%	2,5%	2,5%
Bun Heng	1,67%	1,67%	1,67%
Wilayah operasional	Kantor Pusat : Komplek Srijaya Abadi Blok J No 5-6 Nagoya - Kota Batam Kantor Cabang : Jl Ahmad Yani No 58-59 Kolong - Tg Balai Karimun		

d. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Jenis Produk, layanan, kegiatan	Penjelasan singkat
1. Kredit	BPR Central Kepri memiliki produk kredit berupa Kredit Pemilikan Rumah (KPR), Kredit Multi Guna (KMG), Kredit Pemilikan Mobil (KPM), Kredit Pemilikan Sepeda Motor (KPSM), Kredit Pinjaman Langsung (KPL), Kredit Promes dan Kredit tanpa Agunan (KTA)
2. Deposito	BPR Central Kepri memiliki produk deposito dengan jangka waktu 1 bulan, 3 bulan, 6 bulan dan 12 bulan
3. Tabungan	BPR Central Kepri memiliki beberapa produk tabungan meliputi Tabungan Central, Central Plus, Central usaha, Tabungan Berjangka dan Tabungan Ku
4. Payment Point	-

e. Keanggotaan pada asosiasi

PT. BPR Central Kepri tercatat sebagai anggota Perbarindo.

f. Perubahan yang signifikan, antara lain terkait penutupan atau pembukaan cabang dan struktur kepemilikan.

Tidak ada perubahan signifikan yang mengakibatkan perubahan besar dalam kegiatan bisnis dan operasional bank selama tahun 2025.



## BAB IV PENJELASAN DIREKSI

### a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

#### 1) Nilai keberlanjutan bagi BPR

Penerapan Keuangan Berkelanjutan tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), tetapi juga menjadi bagian dari upaya menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan, masyarakat, dan lingkungan. Melalui integrasi prinsip keberlanjutan dalam strategi bisnis, nilai keberlanjutan bagi PT. BPR Central Kepri adalah sebagai berikut :

- ✓ Menjalankan usaha dengan transparansi, profesionalisme, dan kepatuhan terhadap regulasi serta etika bisnis yang berkelanjutan
- ✓ Peningkatan kualitas tata Kelola bank dengan mengintegrasikan aspek social dan lingkungan hidup pada kegiatan usaha .

Komitmen BPR dalam menerapkan nilai-nilai keberlanjutan telah tertuang dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) tahun 2025 yang disetujui oleh Dewan Komisaris.

#### 2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan

BPR mendukung aksi keuangan berkelanjutan demi lingkungan dan ekosistem yang lebih baik di masa yang akan datang

#### 3) Komitmen BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan

BPR berkomitmen untuk menjalankan usaha perbankan yang bertanggung jawab dan menerapkan prinsip kehati-hatian. Untuk mendukung keuangan berkelanjutan BPR melaksanakan program kerja yang telah dicanangkan dalam RAKB, antara lain:

##### i. Rencana aksi 1 tahun

- a) Mengurangi penggunaan air minum kemasan plastic di setiap kantor BPR Central Kepri. Seluruh karyawan diwajibkan untuk

membawa alat makan dan minum sendiri untuk mengurangi limbah plastik

b) Program bersih - bersih Pantai

ii. Rencana aksi 5 tahun

a) Tahun 2026 - Bekerja sama dengan Dinas Lingkungan Hidup untuk program daur ulang sampah / bank sampah

b) Tahun 2026 - Memberikan pinjaman kepada pelaku pembuat kerajinan yang berasal dari daur ulang sampah untuk kebutuhan modal kerja

c) Tahun 2028 - Mengurangi penggunaan Bahan bakar minyak dengan mengganti kendaraan operasional berbahan bakar listrik

4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Pelaksanaan selama tahun 2025, dimana merupakan langkah awal implementasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan PT. BPR Central Kepri. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan masih dalam tahap pengembangan dan penyesuaian. Pada tahap awal, program aksi keuangan berkelanjutan yang dijalankan adalah sebagai berikut :

- ✓ Program bersih - bersih pantai
- ✓ Menggunakan botol minum sendiri untuk mengurangi limbah plastic
- ✓ Mengurangi air minum kemasan untuk nasabah BPR.

5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan

Tantangan utama yang dihadapi adalah kemampuan Sumber Daya Manusia dalam penerapan keuangan berkelanjutan. Pegawai perlu dibekali dengan pengetahuan yang cukup tentang bagaimana mengelola dan menjalankan aksi keuangan berkelanjutan. Untuk itu BPR Central Kepri terus meningkatkan kemampuan karyawan dan keterlibatan karyawan

b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

No	Komponen	Desember 2025		Pencapaian (%)
		Rencana	Realisasi	
<b>A</b>	<b>Kinerja aspek ekonomi</b>			
<b>1</b>	Jumlah Jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	Tidak ditentukan dalam RAKB	0	0
	2. Surat Berharga	-	-	-
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	Tidak ditentukan dalam RAKB	0	0
	2. Surat Berharga	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
<b>2</b>	Outstanding produk dan/atau jasa yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Penghimpunan Dana Berkelanjutan			
	1. DPK	Tidak ditentukan dalam RAKB	0	0
	2. Surat Berharga yang diterbitkan	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
	b. Penyaluran Dana Berkelanjutan			
	1. Kredit / Pembiayaan	Tidak ditentukan dalam RAKB	0	0
	2. Surat Berharga yang dimiliki	-	-	-
	3. Lainnya	-	-	-
	Total Outstanding DPK (Rp)	Tidak ditentukan dalam RAKB	132.336.306.427	
	Total Nominal Surat Berharga yang diterbitkan (Rp)	-	-	-
	Total Outstanding Kredit Kepada Pihak Ketiga (Rp)	Tidak ditentukan dalam RAKB	123.538.348.906	
	Total Nominal Surat Berharga yang dimiliki (Rp)	-	-	-
<b>3</b>	Total outstanding kredit/pembiayaan berdasarkan kategori kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)			
	a. Energi Terbarukan	-	-	-
	b. Efisiensi Energi	-	-	-
	c. Pencegahan dan Pengendalian Polusi	-	-	-
	d. Pengelolaan Sumber Daya Alam Hayati dan Penggunaan Lahan yang Berkelanjutan	-	-	-
	e. Konservasi Keanekaragaman Hayati Darat dan Air	-	-	-
	f. Transportasi Ramah Lingkungan	-	-	-
	g. Pengelolaan Air dan Air Limbah yang Berkelanjutan	-	-	-

	h.Adaptasi Perubahan Iklim	-	-	-
	i. Produk yang Dapat Mengurangi Penggunaan Sumber Daya dan Menghasilkan Lebih Sedikit Polusi (Ecoefficient)	-	-	-
	j. Bangunan Berwawasan Lingkungan yang Memenuhi Standar atau Sertifikasi yang Diakui Secara Nasional, Regional, atau Internasional	-	-	-
	k.Kegiatan Usaha dan/ atau Kegiatan Lain yang Berwawasan Lingkungan Lainnya	-	-	-
	l. Kegiatan UMKM	-	-	-
<b>B</b>	<b>Kinerja Aspek Lingkungan Hidup</b>			
	<b>Penggunaan Energi (antara lain Air dan Listrik)</b>			
	a. Penggunaan Bahan Bakar (Liter)	-	-	-
	b. Penggunaan Listrik (kWh)	-	-	-
	c. Penggunaan Air (m3)	-	-	-
	d. Penggunaan Kertas (kg)	-	-	-
	<b>Total Emisi (Ton CO2)</b>			
	a. Scope 1	-	-	-
	b. Scope 2	-	-	-
	c. Scope 3	-	-	-
	<i>Financed Emission</i>	-	-	-
	<i>Non-Financed Emission</i>	-	-	-
	d. Pengurangan Emisi	-	-	-
	<b>Total Emisi Scope 1,2,3</b>	-	-	-
	<b>Total Limbah Dibuang (Ton)</b>	-	-	-
	<b>Kegiatan Pelestarian Keanekaragaman Hayati (Rp)</b>	-	-	-
<b>C</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kinerja Keuangan Inklusi</b>			
	<b>Perkembangan Laku Pandai</b>			
	a. Jumlah Agen Laku Pandai	-	-	-
	b. Jumlah Kepemilikan Rekening Tabungan (Basic Saving Account)	-	-	-
	c. Jumlah Kepemilikan Rekening Kredit yang melalui referal Agen Laku Pandai	-	-	-
<b>D</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Internal Bank</b>			
	Jumlah Pegawai Bank	Tidak ditentukan dalam RAKB	29	
	Jumlah Direksi dan Komisaris			
	a. Pria	Tidak ditentukan dalam RAKB	3	
	b. Wanita	Tidak ditentukan dalam RAKB	1	
	Jumlah Pegawai Difable	0	0	0
<b>E</b>	<b>Kinerja Aspek Sosial - Kegiatan Sosial</b>			
	<b>Realisasi Dana Untuk Kegiatan Sosial</b>	0	0	0
	<b>KEANGGOTAAN PADA ASOSIASI</b>			
	<b>Jumlah Asosiasi</b>			

- 2) Prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan Program yang telah direncanakan berjalan dengan lancar

### c. Strategi Pencapaian Target

- 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Target-target kinerja keberlanjutan meliputi target RAKB, dan Rencana Bisnis Bank (RBB). Untuk mencapai target kinerja dibutuhkan kerja sama dari berbagai divisi yang diawasi oleh Direksi.

Selain itu, pengelolaan risiko yang terintegrasi mencakup risiko ekonomi, senantiasa dipantau oleh manajemen guna meminimalkan risiko maupun hambatan yang dapat mempengaruhi capaian kinerja.

Pengelolaan program kerja ditekankan pada pentingnya pendekatan proaktif dan kolaboratif dalam menghadapi tantangan, serta mengidentifikasi peluang baru yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan.

- 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Untuk mendukung aksi keuangan berkelanjutan, pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dilakukan secara berkesinambungan dengan mengikutsertakan pengurus dan pegawai pada pelatihan – pelatihan kompetensi kerja.

- 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR

- ✓ Pemahaman ekonomi, social dan lingkungan hidup yang belum merata, BPR Central Kepri akan berfokus pada peningkatan pengembangan SDM
- ✓ Kesadaran dari pihak eksternal bank seperti nasabah / debitur khususnya dalam mengelola risiko perubahan iklim
- ✓ Pengembangan produk keberlanjutan guna dibutuhkan inovasi produk keuangan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan nasabah dan debitur.

Melalui strategi pencapaian target ini, PT. BPR Central Kepri berkomitmen untuk mengelola risiko, memanfaatkan peluang, dan beradaptasi terhadap

perubahan eksternal guna mencapai keberlanjutan bisnis yang selaras dengan prinsip Keuangan Berkelanjutan.



## BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Prinsip GCG menjadi landasan bagi BPR Central Kepri dalam menerapkan tata kelola berkelanjutan, Keuangan Berkelanjutan, maupun prinsip keberlanjutan perusahaan. Struktur tata Kelola melibatkan Direksi yang berperan untuk menjalankan dan mengawasi operasional serta Dewan Komisaris yang berperan mengawasi kinerja Direksi.

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan.

### Dewan Komisaris

- 1) Menyetujui Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dan Laporan Keberlanjutan yang disampaikan oleh Direksi untuk dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan
- 2) Memastikan penyusunan strategi bisnis dan pelaksanaan kegiatan bank oleh Direksi telah mempertimbangkan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial dan tata Kelola
- 3) Memberikan masukan atas kinerja keberlanjutan dan/atau keuangan berkelanjutan yang disampaikan oleh Direksi; serta
- 4) Memberikan arahan penyusunan RAKB sesuai strategi bisnis Bank

### Direksi

- 1) Menyusun RAKB dan Laporan Keberlanjutan untuk disampaikan kepada OJK setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris
- 2) Menyusun strategi bisnis dan melaksanakan kegiatan Bank dengan mempertimbangkan dan menyelaraskan aspek ekonomi, lingkungan, sosial, dan tata kelola
- 3) Menyiapkan struktur organisasi untuk penerapan tata kelola dalam rangka melaksanakan program kerja keuangan berkelanjutan.
- 4) Menyiapkan kebijakan dan standar prosedur operasional bank untuk mendukung penerapan keuangan berkelanjutan.
- 5) Mengevaluasi realisasi pelaksanaan strategi keuangan berkelanjutan.

**Pejabat penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan:**

- 1) Bertanggung jawab kepada Direksi terkait dengan pelaksanaan dan pengelolaan program Aksi Keuangan Berkelanjutan
- 2) Menyampaikan rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan
- 3) Melakukan sosialisasi terhadap program Aksi Keuangan Berkelanjutan pada unit kerja

**Pegawai terkait penerapan keuangan berkelanjutan:**

- 1) Menjalankan program keuangan berkelanjutan yang telah dirumuskan.
- 2) Melaksanakan tugas sesuai rencana keuangan keberlanjutan yang telah ditetapkan oleh Direksi

**b. Pengembangan kompetensi**

Pengembangan kompetensi dilaksanakan terhadap pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan sebagai berikut :

	<i>Pengurus, Pejabat, Pegawai</i>	<i>Jenis Kegiatan yang Diikuti</i>
1	Pengurus, Pejabat, Pegawai	Sosialisasi zoom yang diadakan oleh OJK terkait penyusunan RAKB dan LAKB
2	Pejabat Eksekutif	Pelatihan penyusunan Laporan Keberlanjutan
3	Pejabat Eksekutif	Pelatihan penyusunan RAKB

c. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan

✓ *Kegiatan Identifikasi*

Dilakukan dengan melakukan identifikasi pencapaian target atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya.

✓ Kegiatan Pengukuran

Dilakukan dengan melakukan pengukuran antara target dan realisasi atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya.

✓ Kegiatan Pemantauan dan Pengendalian

Dilakukan pemantauan pencapaian target atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang telah ditetapkan sebelumnya setiap periode akhir kegiatan oleh Direktur Kepatuhan PT. BPR Central Kepri. Apabila diketahui terdapat kegiatan yang belum mencapai target sesuai dengan Rencana dilakukan mitigasi dan pengendalian risiko.

#### d. Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan pemangku kepentingan (*stakeholders*) adalah kunci dalam keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan. Berikut adalah keterlibatan pemangku kepentingan serta peran mereka dalam mendorong keberhasilan penerapan keuangan berkelanjutan.

✓ Regulator

Regulator yang meliputi Otoritas Jasa Keuangan dan Bank Indonesia, memiliki peran menetapkan kebijakan dan regulasi seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Mendorong pelaporan keberlanjutan dan penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta memberikan dukungan kebijakan dan arah strategis nasional tentang Keuangan Berkelanjutan.

✓ Nasabah

Nasabah memiliki peran menjadi pengguna produk keuangan berkelanjutan.

✓ Pemegang Saham

Pemegang saham memiliki peran mengarahkan Bank untuk melaksanakan prinsip ESG sebagai bagian dari strategi jangka panjang dan mendorong transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keberlanjutan.

✓ Karyawan

Karyawan BPR memiliki peran mengimplementasikan kebijakan dan strategi keuangan berkelanjutan. Membangun budaya kerja yang berorientasi pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan serta mengikuti pelatihan dan mengampanyekan terkait isu-isu keberlanjutan.

✓ Masyarakat

Masyarakat memiliki peran untuk menyuarakan aspirasi atau keberatan atas aktivitas pembiayaan yang berpotensi merusak lingkungan

#### e. Peluang dan Tantangan Implementasi Keuangan Berkelanjutan Internal

Seiring dengan meningkatnya isu keberlanjutan dan risiko Lingkungan hidup, Sosial, Tata Kelola, PT. BPR Central Kepri mengidentifikasi sejumlah peluang dan tantangan yang perlu dikelola saat ini untuk memastikan kesiapan jangka panjang.

Informasi	Peluang	Tantangan
Fokus Bisnis Bank	Terbukanya peluang pembiayaan untuk mendukung ekonomi UMKM	Potensi kredit macet/ bermasalah karena usaha debitur terdampak risiko iklim
Operasional Bank	Efisiensi energi untuk menekan pemakaian dan mengoptimalkan efisiensi operasional	Kesadaran akan efisiensi perlu ditingkatkan di dalam setiap struktur organisasi
Kebijakan Internal	Menyusun dan mengembangkan kebijakan internal terkait keuangan keberlanjutan	Memperbarui kebijakan internal terkait pengelolaan lingkungan yang selaras dengan ketentuan regulator
Keahlian SDM Bank	Program sosialisasi dan edukasi keberlanjutan	Biaya untuk pelatihan akan meningkat
Lainnya	Pengurangan penggunaan plastic dilingkungan kantor	Kampanye untuk mengurangi sampah plastic yang menjadi habit / kebiasaan yang melekat sehari - hari

#### f. Peluang dan Tantangan Implementasi Keuangan Berkelanjutan Eksternal

	Peluang	Tantangan
Kebijakan Pemerintah	Dorongan dari pemerintah Indonesia untuk bisnis berkelanjutan terus meningkat akan membuka ruang bagi pengembangan produk dan proyek ramah lingkungan	Tantangan dalam membangun ekosistem Lingkungan hidup, Sosial, Tata kelola yang terintegrasi
Perekonomian nasional, regional dan global	Semakin banyak pelaku usaha di Indonesia yang mulai mengintegrasikan aspek lingkungan dalam operasional mereka, menciptakan potensi mitra pembiayaan yang responsif keberlanjutan	Keragaman menjadi tantangan strategis dalam merumuskan dan mengintegrasikan praktik Lingkungan hidup, Sosial, Tata kelola yang konsisten dan relevan untuk jangka panjang.
Lainnya	Terbukanya peluang pembiayaan untuk mendukung ekonomi rendah karbon seperti kendaraan listrik dan baterai, serta pengelolaan limbah dan efisiensi energi	Tantangan dalam menjaga keamanan data, keandalan layanan, Integritas data, dan transparansi laporan



## BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

BPR menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan harus didukung oleh berbagai pemangku kepentingan. BPR berupaya untuk menciptakan dampak positif yang signifikan dalam mengelola isu-isu lingkungan dan sosial melalui implementasi budaya keberlanjutan bekerja sama dengan pegawai, nasabah, dan masyarakat.

BPR selalu berupaya untuk menjalankan kegiatan usaha yang adil, baik dan menjunjung tinggi hukum dan etika yang berlaku, agar BPR dapat mengelola aset dan dana masyarakat dengan baik serta membangun dan memelihara hubungan yang adil dengan pemangku kepentingan.

### a. Kinerja Ekonomi

#### 1) Realisasi Pembiayaan, Rasio, Pendapatan dan Laba Rugi

Uraian	2025	2024	2023
<b>KINERJA KEUANGAN</b>			
Total Aset (IDR)	154.412.099.258	151.954.024.449	123.851.546.347
Aset Produktif (IDR)	148.907.884.248	146.864.578.954	119.994.102.910
Kredit/Pembiayaan Bank (IDR)	123.538.348.906	124.833.531.016	107.154.134.196
Dana Pihak Ketiga (IDR)	132.336.306.427	128.042.515.129	102.186.501.013
Pendapatan Operasional (IDR)	22.637.378.262	21.732.357.578	16.365.942.000
Beban Operasional (IDR)	17.833.417.372	17.521.390.409	13.088.800.954
Lab Bersih (IDR)	3.512.131.433	3.534.630.264	2.645.809.173
<b>RASIO KINERJA</b>			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)	27,70%	23,64%	26,57%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,79%	4,44%	4,39%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	0,64%		
NPL <i>gross</i>	6,67%	5,16%	4,91%
NPL <i>net</i>	6,17%	4,47%	4,90%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	2,91%	3,12%	3,07%
<i>Return on Equity</i> (ROE)	21,58%	58,91%	44,10%
<i>Net Interest Margin</i> (NIM)	6,50%	6,96%	7,78%
Rasio Efisiensi (BOPO)	78,78%	80,62%	80,23%
<i>Loan to Deposit Ratio</i> (LDR)	94,28%	98,65%	105,66%
<i>Cash ratio</i>	10,47%	12,98%	10,58%

- 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

(dalam jutaan rupiah)

Uraian	2025	2024	2023
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
a. Penghimpunan.dana	-	-	-
b. Penyaluran dana	-	-	-
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	-	-	-
b. Total Non- Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (IDR)	-	-	-
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan bank (%)	-	-	-

#### b. Kinerja Sosial

- 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada Nasabah.

PT. BPR Central Kepri berkomitmen untuk memberikan layanan atas produk dan/atau layanan yang transparan mengenai manfaat, risiko dan biaya-biaya yang melekat pada produk dan/atau layanan tersebut.

Penyampaian informasi atas produk dan/atau layanan yang jelas, tidak menyesatkan dan sesuai dengan ketentuan peraturan yaitu meliputi:

1. Memberikan penjelasan kepada nasabah mengenai hak dan kewajibannya sebagai nasabah
2. Membuat Perjanjian Kredit dengan menggunakan Bahasa Indonesia serta kalimat yang mudah dipahami oleh nasabah; dan
3. Penyampaian informasi melalui berbagai media, seperti Website serta Media Sosial milik PT. BPR Central Kepri
4. Penyampaian biaya - biaya yang timbul atas layanan/ produk yang digunakan nasabah
5. Manfaat / benefit atas penggunaan layanan/produk PT. BPR Central Kepri

## 2) Ketenagakerjaan

- a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak

PT. BPR Central Kepri menerapkan kesetaraan dalam memberikan kesempatan bekerja dan menghindari pemberdayaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam kegiatan yang melanggar HAM dengan tidak memperkerjakan tenaga kerja paksa dan tenaga kerja dibawah umur saat diterima sebagai pegawai.

BPR dalam perekrutan SDM berdasarkan kriteria yang sesuai dengan bidang pekerjaannya. Perekrutan diinformasikan secara terbuka.

Pengangkatan pegawai berdasarkan surat perjanjian kerja yang disetujui dan ditanda-tangani oleh pihak pegawai dan pimpinan BPR,

- b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional

Remunerasi pegawai tetap di Tingkat terendah diberikan sesuai dnegan ketentuan upah minimum kabupaten / kota (UMK), sehingga dipastikan bahwa pegawai dengan Tingkat terendah tetap hidup layak sesuai dengan standar UMK. Selain berupa upah yang diberikan kepada seluruh karyawan tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan dan bonus, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.

- c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman

BPR merupakan Lembaga Jasa Keuangan yang sangat memperhatikan kenyamanan pada nasabah yang berkunjung ke kantor BPR Central Kepri untuk melakukan transaksi.

BPR Central Kepri juga sangat memperhatikan keamanan lingkungan tempat bekerja dengan meliputi :

- ✓ Penyediaan APAR disetiap lantai PT. BPR Central Kepri
- ✓ Pemasangan CCTV diseluruh unit kerja
- ✓ Pemberian jaminan kesehatan melalui BPJS Kesehatan dan jaminan kecelakaan kerja melalui BPJS Ketenagakerjaan

d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

BPR Central Kepri sangat memperhatikan kompetensi pegawainya agar mempunyai kemampuan dalam menjalankan tugasnya secara efisien dan efektif. Pengembangan kompetensi dilaksanakan secara berkelanjutan dengan mengirimkan SDM ke pelatihan dengan materi yang sesuai dengan bidang tugasnya.

Setiap tahun BPR Central Kepri mengalokasikan paling sedikit 3% untuk program pelatihan pegawai.

Selama tahun 2025 program pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

Topik Sosialisasi	Tanggal Pelaksanaan	Pihak Pelaksana	Nama Pihak Pelaksana	Kategori Peserta	Jumlah Peserta	Uraian Kegiatan
Service Excellent	11/01/25	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau - Ir. Sitta Chirana	Frontliner	4 orang	Pelatihan onsite yang diikuti oleh staf frontliners
Penilaian dan Pelaporan TKS	15/01/25	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau - Zisari	PE Kepatuhan	1 orang	Pelatihan onsite yang diikuti oleh Kepatuhan dalam rangka menerapkan ketentuan pelaporan dan penilaian TKS BPR
Sistem Pengupahan dan KPI	17 - 18 Januari 2025	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau	Manager Operasional / HR	1 orang	Pelatihan onsite yang diikuti oleh HR
Sales dan marketing skill	08/02/25	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau	Marketing	6 orang	Pelatihan onsite yang diikuti oleh staf pemasaran / marketing untuk meningkatkan soft skill karyawan
Hukum beracara di pengadilan	08/02/25	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau	Pengawasan Kredit dan Legal	4 orang	Pelatihan onsite yang diikuti oleh staf penanganan kredit dan bagian legal untuk meningkatkan soft skill karyawan
Pelatihan Coretax	15/02/25	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau	Support & Accounting Staf	2 orang	Pelatihan onsite yang diikuti oleh staf support dan staf accounting dalam rangka pelaporan perpajakan melalui Coretax
Sertifikasi Pejabat Eksekutif dan Operasional	10 - 17 Februari 2025	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau	Manager Bisnis & Manager Operasional	2 orang	Sertifikasi onsite yang diikuti oleh Pejabat Eksekutif
Penyegaran sertifikasi Direksi dan Komisaris	9 - 21 Februari 2025	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau	Direktur Utama	1 orang	Penyegaran sertifikasi Direktur
Realisasi Literasi keuangan	21/02/25	BPR Central Kepri	BPR Central Kepri, Ke. Tanjung Balai Karimun	Pelajar SD Santo Yusuf Tanjung Balai Karimun		Realisasi terhadap rencana literasi keuangan semester I 2025
Sharing knowledge	25/02/25	BPR Central Kepri	Kepatuhan	Seluruh karyawan	30 orang	Kegiatan sharing knowledge secara onsite dan online yang diinisiasi oleh Kepatuhan dengan penentuannya adalah staf yang dikirimi / mengikuti pelatihan Sales & Marketing Skill
Analisa Kredit Akurat 3 pilar & prinsip 6C metode skorng	10/05/25	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau	Pimpinan Cabang & Manager Bisnis	2 orang	Pelatihan onsite yang diikuti oleh pimpinan cabang dan manager bisnis untuk meningkatkan soft skill dalam melakukan analisa kredit yang benar
Sosialisasi Juklik AYDA	16/05/25	BPR Central Kepri	Kepatuhan	Seluruh karyawan	30 orang	Kegiatan yang dilakukan secara internal untuk mensosialisasikan ketentuan internal terkait AYDA
Sosialisasi SPO Sindikasi	16/05/25	BPR Central Kepri	Kepatuhan	Seluruh karyawan	30 orang	Kegiatan yang dilakukan secara internal untuk mensosialisasikan ketentuan internal terkait ketentuan sindikasi
Sosialisasi SPO Rekening Administratif	16/05/25	BPR Central Kepri	Kepatuhan	Seluruh karyawan	30 orang	Kegiatan yang dilakukan secara internal untuk mensosialisasikan ketentuan internal terkait ketentuan rekening administratif
Pelatihan Manajemen Arsip Digital	23 - 24 Mei 2025	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau	Manager Operasional	1 orang	Pelatihan onsite yang bertujuan untuk mempelajari metode manajemen arsip digital
Pelatihan MITCA (Mikro Tik Ce)	12 - 14 Juni 2025	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau	Staf IT	1 orang	Pelatihan onsite yang diikuti oleh staf IT dalam rangka meningkatkan kompetensi teknis di bidang jaringan komputer, khususnya konfigurasi dan manajemen perangkat MikroTik.

Pelatihan Audit Berbasis Resiko	19/07/25	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau-Zinsari	PE Audit	1 orang	Pelatihan onsite yang diikuti oleh Pejabat Eksekutif Audit dalam rangka meningkatkan pemahaman dan penerapan audit berbasis risiko sesuai dengan ketentuan yang berlaku
Penilaian dan Pelaporan TKS BPR	21/07/25	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau-Zinsari	PE Kepatuhan	1 orang	Pelatihan yang diikuti oleh Kepatuhan dalam rangka menerapkan ketentuan pelaporan dan penilaian TKS BPR
Pelatihan Menerapkan Perindungan	26/07/25	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau	Staf Kepatuhan	1 orang	Pelatihan onsite yang diikuti oleh staf kepatuhan dalam rangka meningkatkan pemahaman terkait penerapan prinsip perlindungan konsumen di sektor jasa keuangan.
Sosialisasi Menerapkan Perindungan Konsumen	31/07/25	BPR Central Kepri	Kepatuhan	Seluruh karyawan Kantor Pusat	19 orang	Kegiatan yang dilakukan secara internal untuk mensosialisasikan tentang Perindungan Konsumen
Sosialisasi Menerapkan Perindungan Konsumen dan APU PPT	07/08/25	BPR Central Kepri	Kepatuhan	Seluruh karyawan Kantor Cabang	10 orang	Kegiatan yang dilakukan secara internal untuk mensosialisasikan tentang Perindungan Konsumen & APU PPT
Sertifikasi Spv Operasional	25-30 Agustus 2025	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau	SPV Operasional Kantor Cabang	1 orang	Sertifikasi onsite yang diikuti oleh Pejabat Eksekutif
Sosialisasi APU PPT dan Strategi Anti Fraud	28/08/25	BPR Central Kepri	Kepatuhan	Seluruh karyawan Kantor Pusat	16 orang	Kegiatan yang dilakukan secara internal untuk meningkatkan pemahaman seluruh karyawan terkait penerapan APU PPT serta strategi pencegahan dan penanganan fraud di lingkungan BPR.
Pelatihan Compliance cerdas meminimalkan risiko SPT PPh	04/10/25	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau	Manager Operasional / HR	1 orang	Pelatihan onsite yang diikuti oleh Manager Operasional/HR dalam rangka meningkatkan pemahaman terkait kepatuhan perpajakan serta meminimalkan risiko kesalahan dalam pelaporan SPT
Pelatihan The Hidden Power of Microsoft Excel	18/10/25	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau	Staf IT	1 orang	Pelatihan onsite diikuti oleh staf IT dalam rangka meningkatkan kemampuan pengolahan data, analisis, dan otomatisasi pekerjaan menggunakan Microsoft Excel
Pelatihan Penyusunan RBB 2026	18/11/25	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau-Zinsari	Direktur Kepatuhan	1 orang	Pelatihan onsite diikuti oleh Direktur Kepatuhan dalam rangka meningkatkan kemampuan dalam penyusunan Rencana Bisnis Bank (RBB) yang sesuai dengan ketentuan regulator
Sosialisasi Aturan Baru BPR Central Kepri	10/11/25	BPR Central Kepri	Kepatuhan	Seluruh karyawan Kantor Pusat dan Cabang	28 orang	Kegiatan internal untuk mensosialisasikan aturan terbaru penyusunan
Sosialisasi Juklak dan Formulir Terbaru	19/11/25	BPR Central Kepri	Kepatuhan	Seluruh karyawan Kantor Pusat dan Cabang	28 orang	Kegiatan internal mensosialisasikan juklak dan pembaruan formulir
Pelatihan Manajemen Risiko Modul 3 dan 4	1-22 Nopember 2025	Perbarindo Kepulauan Riau	Perbarindo Kepulauan Riau-Virza Ilham Zani	Direktur Utama & Staf Kepatuhan	2 orang	Pelatihan onsite dalam rangka meningkatkan pemahaman manajemen risiko
Pelatihan RBB	1-22 Nopember 2025	PT Fokus solusi utama	PT Fokus solusi utama	Manager Operasional & PE Kepatuhan	2 orang	Pelatihan onsite diikuti Manager Operasional dan Pejabat Eksekutif Kepatuhan dalam rangka meningkatkan pemahaman dan kemampuan dalam penyusunan serta implementasi Rencana Bisnis Bank (RBB).

### 3) Masyarakat

- a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan

Secara semesteran, di wilayah kegiatan operasional BPR Central Kepri mengadakan kegiatan literasi keuangan untuk meningkatkan edukasi kepada pelajar ataupun masyarakat, dan juga melakukan inklusi keuangan, sehingga masyarakat lebih mudah mendapatkan layanan jasa perbankan.

- b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti

PT. BPR Central Kepri telah memiliki system dan prosedur penanganan pengaduan nasabah. Jumlah Pengaduan Nasabah yang diterima selama tahun 2025 sebanyak 1 pengaduan dan telah terselesaikan.

### c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)

PT. BPR Central Kepri berkomitmen untuk melaksanakan TJSL sebagai bagian dari dukungan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Program TJSL yang telah dilakukan pada tahun 2025 adalah sebagai berikut:

- ✓ Mengurangi penggunaan air minum kemasan plastic di setiap kantor BPR Central Kepri
- ✓ Seluruh karyawan diwajibkan untuk membawa alat makan dan minum sendiri untuk mengurangi limbah plastik
- ✓ Program bersih - bersih pantai

### c. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR

#### 1) Efisiensi Penggunaan Kertas

BPR Central Kepri berupaya menerapkan efisiensi penggunaan kertas. Hal ini tentunya tidak hanya berdampak pada biaya operasional namun berdampak positif bagi lingkungan. Salah satu hal yang mulai dilakukan adalah digitalisasi dokumen, penggunaan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak draft surat keputusan, notulen atau memo.

#### 2) Efisiensi penggunaan Listrik

Listrik merupakan energi yang sangat diperlukan untuk mendukung operasional Bank, industri lainnya maupun rumah tangga. Bank menyadari besarnya kebutuhan operasional akan listrik. Untuk itu BPR Central Kepri berupaya untuk melakukan efisiensi sehingga tidak terjadi pemborosan energi dengan mematikan lampu lampu di ruangan yang tidak digunakan.

#### 3) Efisiensi Penggunaan Air

Air adalah kebutuhan pokok dalam kehidupan. Tidak hanya bagi tubuh manusia, air juga sangat berperan penting dalam semua lini kehidupan, mulai dari industri, rumah tangga maupun perbankan. Efisiensi penggunaan air sangat penting untuk dilakukan. Langkah nyata yang dapat kita lakukan adalah dengan mematikan kran air apabila tempatnya sudah terisi penuh (tidak membiarkan air terbuang), melakukan pemeliharaan saluran air untuk menghindari

terjadinya kebocoran air, mengkampanyekan kepada karyawan tentang pentingnya menghemat air.

Bentuk dukungan BPR Central Kepri terhadap kelestarian hidup diwujudkan melalui :

- ✓ Mengurangi pemakaian gelas plastic dan air minum kemasan plastic disetiap kantor BPR Central Kepri
- ✓ Seluruh karyawan diwajibkan membawa botol minum sendiri untuk mengurangi limbah plastic
- ✓ Menggunakan tumbler bagi karyawan sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan
- ✓ Melaksanakan program bersih - bersih pantai guna menciptakan lingkungan yang bersih dan indah
- ✓ Menggunakan kertas bekas (sisi sebaliknya) untuk mencetak memo dan lainnya
- ✓ Melakukan penghematan penggunaan energi seperti listrik dengan mematikan lampu pada ruangan yang tidak digunakan untuk operasional.

#### d. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

##### 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan

BPR Central Kepri senantiasa berupaya agar semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan. BPR Central Kepri menerapkan prinsip kehati-hatian dalam berinovasi.

##### 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Bentuk tanggung jawab utama bank kepada nasabah adalah memberikan perlindungan dan keamanan produk bagi nasabah. Sebelum menjual produknya ke nasabah, seluruh produk telah diuji keamanannya untuk memastikan risiko kerugian yang seminimal mungkin atas produk tersebut. Bank selalu memberikan informasi atas semua risiko yang dapat terjadi, misalnya risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Dengan demikian, setiap nasabah diharapkan memahami dan melakukan investasi sesuai kebutuhan dengan profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.

- 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif

BPR Central Kepri melakukan penilaian pada semua produk (penghimpunan dan penyaluran dana) yang ditawarkan kepada nasabah dan sudah membuat pengelompokan produk. Produk dengan dampak negatif pada aspek lingkungan hidup, misalnya produk yang dijual kepada sektor pertambangan, sedangkan produk dengan dampak positif, misalnya produk yang dijual kepada sektor energi terbarukan. Selanjutnya, produk dengan dampak negatif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang banyak menggunakan pekerja di bawah umur. Adapun produk dengan dampak positif pada aspek sosial, misalnya produk yang dijual kepada industri yang mampu memberdayakan masyarakat kurang mampu.

- 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya  
Pada tahun 2025 tidak ada produk BPR yang ditarik kembali, karena semua produk bermanfaat bagi masyarakat serta tidak merugikan nasabah.
- 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.

BPR Central Kepri belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2025 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



## BAB VII

### VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN

BPR Central Kepri belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari Otoritas Jasa Keuangan.

Namun demikian BPR Central Kepri menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.



## BAB VIII

### TANGGAPAN BANK TERHADAP UMPAN BALIK LAPORAN TAHUN SEBELUMNYA

Belum ada umpan balik yang diterima terhadap laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.




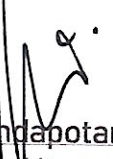



**LEMBAR PERSETUJUAN  
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2025  
PT. BPR CENTRAL KEPRI**

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi, yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT BPR Central Kepri Tahun 2025 telah disampaikan secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017.

Demikian lembar persetujuan ini dibuat dengan sebenarnya.

Batam, 16 April 2026  
PT BPR Central Kepri

Direksi		Dewan Komisaris	
  <b>Agus Dianto</b> Direktur Utama	 <b>Veny Jeny Ria T</b> Direktur	 <b>Harun Pandapotan</b> Komisaris Utama	 <b>Zachary Jacob H</b> Komisaris